



YESUS KRISTUS ADALAH ALLAH



Yesus Kristus adalah Allah 1

Ayat yang menyatakan Yesus TUHAN :

* Yohanes 10:30

LAI Terjemahan Baru (TB), Aku dan Bapa adalah satu.

King James Version (KJV), I and my Father are one.

Textus Receptus (TR), *εγω και ο πατηρ εν εσμεν*

Interlinear, egō {Aku} ka i{dan} ho patēr {Bapa itu} hen {satu} esmen {kami adalah}

Penjelasan Yohanes 10:30, bisa dibaca di <http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=367#367>

* Roma 9:5

LAI TB, Mereka adalah keturunan bapa-bapa leluhur, yang menurunkan Mesias dalam keadaan-Nya sebagai manusia, yang ada di atas segala sesuatu. Ia adalah Allah yang harus dipuji sampai selamanya. Amin!

KJV, Whose are the fathers, and of whom as concerning the flesh Christ came, who is over all, God blessed for ever. Amen.

TR, *ων οι πατερες και εξ ων ο χριστος το κατα σαρκα ο ων επι παντων θεος ευλογητος εις τους αιωνας αμην*

Interlinear, hōn {punya orang2 ini} oi pateres {nenek moyang} kai {dan} ex {dari} hōn {orang2 ini} ho khristos {Mesias} to kata {secara} sarka {daging {jasmani}} ho {yang} ōn {ada} epi {diatas} pantōn {segala sesuatu} theos {Allah} eulogētōs {yang dipuji} eis tous aiōnas {untuk selama-lamanya} amēn {amin}

* Filipi 2:6

LAI TB, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

KJV, Who, being in the form of God, thought it not robbery to be equal with God:

TR, ὡς ἐν μορφῇ θεοῦ ὑπαρχῶν οὐκ ἀρπαγμον ἠγήσατο τὸ εἶναι ἰσὰ θεῷ

Interlinear, hos {yang} en {dalam} morphè {rupa/sifat} theou {Allah} uparchôn {walaupun adalah} ouch {tidak} arpagmon {suatu rampasan/sesuatu yang dipertahankan} égêsato {menganggap} to {hal} einai {menjadi} hisa {yang setara} theô {dengan Allah}

* 1 Timotius 3:16

LAI TB, Dan sesungguhnya agunglah rahasia ibadah kita: "Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh; yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa bangsa yang tidak mengenal Allah; yang dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan.

KJV, And without controversy great is the mystery of godliness: God was manifest in the flesh, justified in the Spirit, seen of angels, preached unto the Gentiles, believed on in the world, received up into glory.

TR, καὶ ὁμολογουμένως μέγα ἐστὶν τὸ τῆς εὐσεβείας μυστηρίου θεοῦ ἐφανερώθη ἐν σαρκὶ ἐδικαιώθη ἐν πνεύματι ὡφθη ἀγγέλοις ἐκηρύχθη ἐν ἔθνεσιν ἐπιστεύθη ἐν κόσμῳ ἀνελήφθη ἐν δόξῃ

Interlinear, kai {adapun} homologoumenôs {yang harus diakui (siapapun)} mega {besar} estin {adalah} to {itu} tês eusebeias {ibadah} mustêrion {rahasia} theos {Allah} ephanerôthê {dinyatakan} en {dalam} sarki {daging (tubuh manusia)} edikaiôthê {terbukti benar} en {dalam} pneumatî {Roh} ôphthê {dilihat} aggelois {oleh malaikat-malaikat} ekêrukthê {diberitakan/ dikhotbahkan} en {di antara} ethnesin {bangsa-bangsa (non-Yahudi)} episteuthê {dipercayai} en {didalam} kosmô {dunia} anelêphthê {diangkat} en {dalam} doxê {kemuliaan}

* Titus 2:13

LAI TB, dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus,

KJV, Looking for that blessed hope, and the glorious appearing of the great God and our Saviour Jesus Christ;

TR, προσδεχομενοι τὴν μακαρίαν ἐλπίδα καὶ ἐπιφανείαν τῆς δόξης τοῦ μεγάλου θεοῦ καὶ σωτῆρος ἡμῶν ἰησοῦ χριστοῦ

Interlinear, prosdekhomenoi {menantikan} tèn makarian {penuh berkat} elpida {harapan} kai {dan} epiphaneian {penampakan} tês doxês {kemuliaan} tou megalou {yang Besar} theou {Allah} kai {dan} sôtêros {Juruselamat} hêmôn {kita} iêsou {Yesus} khristou {Kristus}

* 2 Petrus 1:1

LAI TB, Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang bersama-sama dengan kami memperoleh iman oleh karena keadilan Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

KJV, Simon Peter, a servant and an apostle of Jesus Christ, to them that have obtained like precious faith with us through the righteousness of God and our Saviour Jesus Christ:

TR, σὺμμεων πετρος δούλος καὶ ἀποστόλος ἰησοῦ χριστοῦ τοῖς ἰσοτίμοις ἡμῖν λαχοῦσιν πιστὶν ἐν δικαιοσυνῇ τοῦ θεοῦ ἡμῶν καὶ σωτῆρος ἰησοῦ χριστοῦ

Interlinear, sumeôn {Simon} petros {Petrus} doulos {hamba} kai {dan} apostolos {rasul} iêsou {Yesus} christou {Kristus} tois {kepada orang2 yang} isotimon {sama nilainya/ jenisnya} hêmîn {dengan kami} lakhousin {telah menerima} pistin {iman} en {karena} dikaiosunê {keadilan} tou theou {Allah} hêmôn {kita} kai {dan} sôtêros {Juruselamat} iêsou {Yesus} khristou {Kristus}

* 1 Yohanes 5:20

LAI TB, Akan tetapi kita tahu, bahwa Anak Allah telah datang dan telah mengaruniakan pengertian kepada kita, supaya kita mengenal Yang Benar; dan kita ada di dalam Yang Benar, di dalam Anak-Nya Yesus Kristus. Dia adalah Allah yang benar dan hidup yang kekal.

KJV, And we know that the Son of God is come, and hath given us an understanding, that we may know him that is

true, and we are in him that is true, even in his Son Jesus Christ. This is the true God, and eternal life.

TR, οἰδόμεν δε οτι ο υιος του θεου ηκει και δεδωκεν ημιν διανοιαν ινα γινωσκωμεν τον αληθινον και εσμεν εν τω αληθινω εν τω υιω αυτου ιησου χριστω ουτος εστιν ο αληθινος θεος και η ζωη αιωνιος

Interlinear, oidamen {kita tahu} de {tetapi} hoti {bahwa} ho huios {Anak} tou theou {Allah} êkei {telah datang} kai {dan} dedôken {telah memberikan} hêmin {kepada kita} dianoian {daya pikir} hina {supaya} ginôskômen {kita mengenal} ton alêthinon {Yang benar} kai {dan} esmen {kita ada} en {didalam} tô alêthinô {Yang benar} en {didalam} tô huiô {Anak} autou {-Nya} iêsou {Yesus} khristô {Kristus} outos {(Dia) ini} estin {adalah} ho alêthinos {Yang benar} theos {Allah} kai {dan} ê zôê {hidup} aiônios {yang kekal}

* Wahyu 2:8

LAI TB, Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Smirna: Inilah firman dari Yang Awal dan Yang Akhir, yang telah mati dan hidup kembali:

KJV, And unto the angel of the church in Smyrna write; These things saith the first and the last, which was dead, and is alive;

TR, και τω αγγελω της εκκλησιας σμυρναϊων γραψον ταδε λεγει ο πρωτος και ο εσχατος ος εγενετο νεκρος και εζησεν

Interlinear, kai {adapun} tô aggelô {kepada malaikat} tês {di} ekklêsias {jemaat} smurnaïôn {Smirna} grapson {tuliskanlah} tade {(hal-hal) ini} legei {menyabdakan} ho {Dia} prôtos {Yang Pertama} kai {dan} ho eskhatos {Yang Akhir} hos {yang} egeneto nekros {pernah mati} kai {tetapi} ezêsen {hidup kembali}

* Wahyu 1:17-18

1:17 LAI TB, Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: 'Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir,'"

KJV, And when I saw him, I fell at his feet as dead. And he laid his right hand upon me, saying unto me, Fear not; I am the first and the last:

TR, και οτε ειδον αυτον επεσα προς τους ποδας αυτου ως νεκρος και επεθηκεν την δεξιαν αυτου χειρα επ εμε λεγων μοι μη φοβου εγω ειμι ο πρωτος και ο εσχατος

Interlinear, kai {lalu} ote {ketika} eidon {aku melihat} auton {Dia} epesa pros {aku jatuh didepan} tous podas {kaki-kaki} autou {Nya} Hôs {seperti} nekros {(orang) yang mati} kai {dan} epethêken {la meletakkan} tèn dexian {kanan} autou {Nya} kheira {tangan} ep {diatas} eme {ku} legôn {berkata} moi {kepadaKu} mê {janganlah} phobou {merasa takut} egô {Aku} eimi {Adalah} ho prôtos {Yang Awal} kai {dan} ho eskhatos {Yang Akhir}

1:18 LAI TB, dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut.

KJV, I am he that liveth, and was dead; and, behold, I am alive for evermore, Amen; and have the keys of hell and of death.

TR, και ο ζων και εγενομην νεκρος και ιδου ζων ειμι εις τους αιωνας των αιωνων αμην και εχω τας κλεις του αδου και του θανατου

Interlinear, kai {dan} ho {(Dia) yang} zôn {hidup} kai {walaupun} egenomên nekros {Aku pernah mati} kai {namun} idou {sungguh} zôn eimi {Aku hidup} eis tous aiônas tôn aiônôn {sampai selama-lamanya} amen {Amin} kai {dan} ekhō {Aku memegang} tas kleis {kunci-kunci} tou hadou {dunia orang mati (hades)} kai {dan} tou thanatou {maut}

Yesus Kristus adalah Allah 2

JIKA kita bertanya kepada suatu panel yang terdiri atas pakar-pakar dari berbagai agama, seperti apakah Allah dan bagaimana Allah telah menyatakan diri-Nya, kita akan mendengar banyak pendapat yang berbeda-beda sebanyak jumlah anggota panel. Jawaban dari beberapa di antara mereka akan bertentangan dengan jawaban yang lain-lainnya. Jika kita berpendapat bahwa apa yang disebut kebenaran tidaklah bersifat *relatif*, maka tidak mungkin jawaban mereka semua benar. Misalnya, jika seseorang mengatakan bahwa Allah itu suatu Pribadi dan yang lain mengatakan bahwa Allah bukan suatu Pribadi, maka pastilah seorang dari mereka salah. Siapakah yang dapat mengatakan dengan pasti, seperti apakah Allah? Satu-satunya yang dapat mengatakan dengan pasti adalah Allah sendiri. Bagaimana kalau seorang anggota panel tiba-tiba berdiri dan berkata, "Untuk menjernihkan segala kebingungan tentang Allah, saya berkata kepada Anda bahwa SAYA ADALAH ALLAH! SAYA ADALAH JALAN, KEBENARAN, dan HIDUP!"?

Pengakuan seperti itu harus dibuktikan kebenarannya. Orang itu mungkin menderita penyakit jiwa, suka berkhayal tentang kebesaran, seorang penipu ulung, atau ia *benar-benar* Allah.

Justru pengakuan seperti itulah yang dicetuskan oleh Yesus Kristus tentang diri-Nya. Jadi, mengatakan bahwa Yesus Kristus *sekedar* orang yang bermoral tinggi atau guru yang baik, sama sekali tidak tepat. Bukankah orang yang bermoral tinggi tidak berbohong, sengaja ataupun tidak, apalagi mengenai hal mengaku sebagai Allah Yang Mahakuasa? Orang yang bermoral tinggi tidak akan mengatakan kepada orang-orang bahwa mereka patut beriman kepadanya atau patut beribadah kepadanya. Ia juga tidak akan menyebabkan banyak orang mati karena beriman kepada namanya. Mengingat semuanya itu, marilah kita menjajaki yang berikut ini untuk mengenal kebenaran tentang Allah.

Allah menyatakan Diri

Para penulis masa kini percaya bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya dengan berbagai cara. Namun cara itu masing-masing perlu diuji secara *obyektif* dengan berpatokan pada Alkitab dan pribadi Yesus Kristus.

Pertama-tama, kita akan menyoroti Alkitab. Berbeda dengan banyak tulisan lainnya, Alkitab secara mutlak menyatakan bahwa apa yang tertulis di dalamnya adalah firman Allah. Kebanyakan orang yang menaruh perhatian yang besar tentang keilahian Kristus menerima Alkitab sebagai wahyu dari Allah. Jadi untuk tujuan ini, kita akan memandang Alkitab dapat diandalkan kebenarannya, baik secara historis maupun sebagai firman Allah kepada kita -- satu-satunya tolok ukur yang benar untuk menetapkan apakah Kristus adalah Allah yang menjelma menjadi manusia, atau bukan.

Ada yang mengatakan bahwa dari abad ke abad Alkitab telah menjadi semakin tidak meyakinkan keasliannya. Jadi perlu adanya wahyu-wahyu baru. Pendapat tersebut tidak dapat dibenarnya. Ada lebih dari 24.600 naskah Perjanjian Baru yang lengkap atau sebagian-sebagian. Andaikata semua naskah

Perjanjian Baru lenyap pun kita masih dapat menghimpun semua tulisan Perjanjian Baru, kecuali kira-kira sebelas ayat, dari tulisan bapa-bapa gereja yang mula-mula, yang semuanya ditulis sebelum tahun 325 Masehi. Para pakar sejarah yang bukan Kristen pun harus mengakui bahwa dengan segala patokan ilmiah dan sejarah yang dipakai untuk memeriksa kebenaran dokumen kuno mana pun. Perjanjian Baru terbukti lebih dari sembilan puluh sembilan persen *akurat*. Orang dapat saja memperdebatkan isinya, tetapi tidak dapat memperdebatkan keabsahan sejarahnya.

Alkitab menyatakan bahwa apa yang tertulis di dalamnya merupakan patokan mutlak untuk menetapkan hal-hal doktrin.

* 2 Timotius 3:16-17

3:16 LAI TB, Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. KJV, All scripture is given by inspiration of God, and is profitable for doctrine, for reproof, for correction, for instruction in righteousness:

TR, *πασα γραφή θεοπνευστος και ωφελιμος προς διδασκαλιαν προς ελεγχον προς εpanorthōsin προς παιδειαν την εν δικαιοσυνη*
Translit, *pasa graphḗ theopneustos kai ôphelimos pros didaskalian pros elegkhon pros epanorthōsin pros paideian tēn en dikaiosunē*

3:17 LAI TB, Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

KJV, That the man of God may be perfect, throughly furnished unto all good works.

TR, *ινα αρτιος η ο του θεου ανθρωπος προς παν εργον αγαθον εξηρτισμενος*
Translit, *hina artios ē ho tou theou anthrōpos pros pan ergon agathon exērtismenos*

Bagi orang-orang Kristen, setiap buku, tulisan, atau pengajaran yang bertentangan dengan isi Alkitab haruslah ditolak. Alkitab sangat menekankan hal ini.

* Yudas 3

LAI TB, Saudara-saudaraku yang kekasih, sementara aku bersungguh-sungguh berusaha menulis kepada kamu tentang keselamatan kita bersama, aku merasa terdorong untuk menulis ini kepada kamu dan menasihati kamu, supaya kamu tetap berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus.

KJV, Beloved, when I gave all diligence to write unto you of the common salvation, it was needful for me to write unto you, and exhort you that ye should earnestly contend for the faith which was once delivered unto the saints.

TR, *αγαπητοι πασαν σπουδην ποιουμενος γραφειν υμιν περι της κοινης σωτηριας αναγκην εσχον γραψαι υμιν παρακαλων επαγωνιζεσθαι τη απαξ παραδοθειση τοις αγιοις πιστει*

Translit, *agapētoi pasan spoudēn poioumenos graphein humin peri tēs koinēs sôtērias anagkēn eskhon grapsai humin parakalōn epagōnizesthai tē hapax paradotheisē tois hagiois pistei*

Alkitab tidak menerima ajaran-ajaran lain yang akan mengubah atau menambah isi Alkitab.

* Galatia 1:8

LAI TB, Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari surga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.

KJV, But though we, or an angel from heaven, preach any other gospel unto you than that which we have preached unto you, let him be accursed.

TR, *ἀλλὰ καὶ εἰν ἡμεῖς ἢ ἀγγέλους ἐξ οὐρανοῦ εὐαγγελίζηται ὑμῖν παρὰ ὃ εὐηγγελισάμεθα ὑμῖν ἀνάθεμα*

εστὼ

Translit, *alla kai ean hēmeis hē aggelos ex ouranou euaggelizētai humin par ho euēggelisametha humin anathema estō*

Jika ada sumber-sumber lain yang mengaku sebagai wahyu ilahi, sebagaimana halnya Alkitab, maka sumber-sumber itu harus diuji kebenarannya berdasarkan Alkitab. Allah tidak dapat bertentangan dengan diri-Nya sendiri. Oleh karena itu, apapun yang dinyatakan oleh seorang pembicara atau penulis yang mengaku mendapat wahyu ilahi, tidak dapat bertentangan dengan Alkitab yang kita tahu benar adanya. Jika pernyataan mereka bertentangan dengan Alkitab, maka jelaslah bahwa mereka tidak berbicara atas ilham dari Allah, baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam mempertimbangkan keilahian Kristus, pokok persoalannya bukanlah apakah keilahian Kristus mudah dipercaya atau dimengerti, melainkan apakah keilahian Kristus dinyatakan di dalam firman Allah? Apabila pada mulanya gagasan tentang keilahian Kristus tampaknya tidak masuk akal atau tidak dapat dimengerti, hal itu tidak dengan sendirinya meniadakan kemungkinan bahwa keilahian Kristus itu benar adanya. Alam semesta ini penuh dengan berbagai perkara -- seperti gravitasi, sifat cahaya, gelombang cahaya -- yang berada di luar jangkauan akal manusia pada saat ini, tetapi sekalipun demikian, benar adanya. **Alkitab mengajarkan bahwa Allah tidak dapat dimengerti oleh akal manusia.**

* Ayub 11:7

LAI TB, Dapatkah engkau memahami hakekat Allah, menyelami batas-batas kekuasaan Yang Mahakuasa?

KJV, Canst thou by searching find out God? canst thou find out the Almighty unto perfection?

Biblia Hebraica Stuttgartensia (BHS), *Hebrew with vowels*,

תִּמְצֵא מִצְאָה דַּעֲדֵיתָ כִּלְיֵתֵי אֱלֹהִים וְיִתְקַרֵּר

Translit, *HAKHĒQER 'ELŌAH TIMTSĀ' 'IM 'AD-TAKHLĪT SYADAY TIMTSĀ'*

* Ayub 42:2-6

42:2 LAI TB, "Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.

KJV, I know that thou canst do every thing, and that no thought can be withholden from thee.

Hebrew,

מִזְמַמְּךָ מִן הַיָּבֵשׁ יִבְצֵר תִּוְכַל כִּי־כֹל (קְדַעַת י) [קְדַעַת]

Translit, *YĀDA'TĀ KĪ-KHOL TŪKHĀL VELO'-YIBĀTSĒR MIMKHA MEZIMĀH*

42:3 LAI TB, Firman-Mu: Siapakah dia yang menyelubungi keputusan tanpa pengetahuan? Itulah sebabnya, tanpa pengertian aku telah bercerita tentang hal-hal yang sangat ajaib bagiku dan yang tidak kuketahui.

KJV, Who is he that hideth counsel without knowledge? therefore have I uttered that I understood not; things too wonderful for me, which I knew not.

Hebrew, אָדַע: וְלֹא אִמַּם מִיִּנְפֵל לֹא וְתִאָּבֵיִן וְלֹא אֶגְדֹּת יִלְכֹּדוּ עֵתְּכָ לִיעֲצֹתַי עֲלֵיִם אֶזְהַמֵּי

Translit, MÍ ZEH MA'LIM 'ÉTSĀH BELÍ DĀ'AT LĀKHĒN HIGADTÍ VELO' 'ĀVIN NIFLĀ'ŌT MIMENÍ VELO' 'ĒDĀ'

42:4 LAI TB, Firman-Mu: Dengarlah, maka Akulah yang akan berfirman; Aku akan menanyai engkau, supaya engkau memberitahu Aku.

KJV, Hear, I beseech thee, and I will speak: I will demand of thee, and declare thou unto me.

Hebrew, וְהָיָה יְהוָה יִעֲנֶנִי וְשָׁאֵל אֶלְרִאֲדָבָר וְאָבִי כִשְׁמַעֲנָא

Translit, SYEMA'-NĀ' VE'ĀNOKHÍ 'ADABĒR 'ESY'ĀLEKHA VEHŌDĪ'ĒNĪ

42:5 LAI TB, Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau.

KJV, I have heard of thee by the hearing of the ear: but now mine eye seeth thee.

Hebrew, רָאִיתִי עֵינַי וְתִשָּׂא מִעַתְּ יְהוָה לִשְׁמַעֲנָא

Translit, LESYĒMA'-OZEN SYEMA'TĪKHA VE'ATĀH 'ĒYNĪ RĀ'ĀTEKHA

42:6 LAI TB, Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu."

KJV, Wherefore I abhor myself, and repent in dust and ashes.

Hebrew, פָּאֵר פָּרַע לִיעֲפֹתַי וְתַחַמַּת אִמַּם אִסַּע לִכְנֹס

Translit, 'AL-KĒN 'EMAS VENIKHAMTĪ 'AL-'ĀFĀR VĀ'ĒFER

* Mazmur 145:3

LAI TB, Besarlah TUHAN dan sangat terpuji, dan kebesaran-Nya tidak terduga.

KJV, Great is the LORD, and greatly to be praised; and his greatness is unsearchable.

Hebrew, תִּקְרֵא יְהוָה יִגְדֹּל וְתִשְׁבַּח וְתִמְאֵר וְתִהְיֶה גְדוֹל

Translit, GĀDŌL YEHOVĀH ŪMEHULĀL ME'OD VELIGDULĀTŌ 'ĒYN KHĒQER

* Yesaya 40:13

LAI TB, Siapa yang dapat mengatur Roh TUHAN atau memberi petunjuk kepada-Nya sebagai penasihat?

KJV, Who hath directed the Spirit of the LORD, or being his counsellor hath taught him?

Hebrew, יְדוּעַנֵי עֲצֹתֵי יְהוָה וְהוֹנֵחַ תִּירוּחַם יִתְּכֵן

Translit, MĪ-TIKĒN 'ET-RŪAKH YEHOVĀH VE'ĪSY 'ATSĀTŌ YŌDĪ'ENŪ

* Yesaya 55:8-9

55:8 LAI TB, Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN.

KJV, For my thoughts are not your thoughts, neither are your ways my ways, saith the LORD.

Hebrew, יְהוָה: נְאֻם הַדְּרֹכֵיכֶם וְלֹאֲחֵי שֵׁי בֹתֵי יִקְשְׁחֵם שֵׁי בֹתֵי יִלְאֵ כִי

Translit, KĪ LO' MAKHSYEVŌTAY MAKHSYEVŌTĒYKHEM VELO' DARKHĒYKHEM DERĀKHĀY NE'UM YEHOVĀH

55:9 LAI TB, Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.

KJV, For as the heavens are higher than the earth, so are my ways higher than your ways, and my thoughts than your thoughts.

Hebrew, מִמַּחְשְׁבוֹתַי וְעַל־מַחְשְׁבוֹתֵיכֶם כִּי־גֹבְהוּ שָׁמַיִם מִן־הָאָרֶץ וְכִי־גֹבְהוּ דַרְכֵי־יְהוָה מִן־דַּרְכֵי־בְנֵי־אָדָם

Translit, KI-GĀVHŪ SYĀMAYIM MĒ'ĀRETS KĒN GĀVHŪ DERĀKHAY MIDARKHĒYKHEM ŪMAKHSYEVOTAY MIMAKHSYEVOTĒYKHEM

* Roma 11:33

LAI TB, O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya!

KJV, O the depth of the riches both of the wisdom and knowledge of God! how unsearchable are his judgments, and his ways past finding out!

TR, ὡ βάθος πλουτου και σοφιας και γνωσεως θεου ως ανεξερευνητα τα κριματα αυτου και ανεξιχνιαστοι αι οδοι αυτου

Translit, hō bathos ploutou kai sophias kai gnōseōs theou hōs anexereunēta ta krimata autou kai anexikhniastoi hai hodoi autou

Oleh karena itu, sudah sepantasnya kita percaya tentang apa yang dikatakan Allah mengenai diri-Nya sendiri, tidak menjadi persoalan, apakah kita dapat sepenuhnya memahaminya atau tidak.

Mengenai pernyataan diri Allah di dalam Pribadi Yesus Kristus, Alkitab berkata:

* Ibrani 1:1-3

1:1 LAI TB, Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi,

KJV, God, who at sundry times and in divers manners spake in time past unto the fathers by the prophets,

TR, πολυμερως και πολυτροπως παλαι ο θεος λαλησας τοις πατρασιν εν τοις προφηταις επ εσχατων των ημερων τουτων ελαλησεν ημιν εν υιω

Translit, polumerōs kai polutropōs palai ho theos lalēsas tois patrasin en tois prophētais ep eskhatōn tōn hēmerōn toutōn elalēsen hēmin en huiō hon

1:2 LAI TB, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta.

KJV, Hath in these last days spoken unto us by his Son, whom he hath appointed heir of all things, by whom also he made the worlds;

TR, ὡς εθηκεν κληρονομον παντων δι ου και τους αιωνας εποιησεν

Translit, ethēken klēronomon pantōn di hou kai tous aiōnas epoiēsen

1:3 LAI TB, Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi,

KJV, Who being the brightness of his glory, and the express image of his person, and upholding all things by the word of his power, when he had by himself purged our sins, sat down on the right hand of the Majesty on high:

TR, ὡς ὡν απαυγασμα της δοξης και χαρακτηρ της υποστασεως αυτου φερων τε τα παντα τω ρηματι της δυναμεως αυτου δι

εαυτου καθαρισμον ποιησαμενος των αμαρτιων ημων εκαθισεν εν δεξια της

μεγαλωσυνης εν υψηλοις

Translit, hos òn apaugasma tēs doxēs kai kharaktēr tēs hupostaseōs autou pherōn te ta panta tō rhēmati tēs dunameōs autou di heautou katharismōn poiēsamenos tōn hamartiōn hēmōn ekathisen en dexia tēs megalōsunēs en hupsēlois

Yesus Kristus adalah Allah 3

Yesus Kristus adalah Firman Allah yang Hidup. Ia menyatakan Allah. Ketika seorang pengikutnya berkata, "Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami", Yesus menjawab, "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? **Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa.**"

Rasul Paulus menyebut Yesus Kristus sebagai "*gambar Allah yang tidak kelihatan*". Dengan demikian, sebagaimana akan dibahas di dalam tulisan ini, memandang Yesus Kristus dan mendengarkan Dia sama saja dengan memandang dan mendengarkan Allah.

APA YANG DIPERSOALKAN?

Apabila Yesus Kristus adalah Allah dalam wujud manusia, maka Ia adalah satu-satunya yang patut didengarkan, dihormati, dan bahkan disembah. Ini berarti bahwa Allah yang menciptakan bulan dan bintang, yang menempatkan milyaran planet di angkasa, Allah itu jugalah yang menjelma menjadi manusia, yang hidup dan melangkahkan kaki-Nya di atas muka bumi ini, dan merelakan diri-Nya mati di tangan ciptaan-Nya sendiri. Kematian-Nya mempunyai arti yang jauh lebih besar daripada kematian seorang yang baik. Dari segala masa, kematian-Nya merupakan pengorbanan terbesar, suatu pernyataan kasih yang tidak terukur dalamnya. Oleh karena itu, memperlakukan Yesus sekedar sebagai manusia dalam arti makhluk ciptaan merupakan suatu penghujatan. Gagal dalam menyelaraskan kehidupan kita dengan ajaran-ajaran-Nya akan berarti kehilangan kehidupan itu sendiri.

Sebaliknya, apabila Yesus Kristus bukan Allah, melainkan makhluk ciptaan yang lebih rendah derajatnya, kita hanya akan merasa berterima kasih atas kehidupan, kematian, dan pengajaran-Nya, tetapi kita tidak akan menyembah Dia sebagai Allah. Bila kita menganggap Dia makhluk ciptaan Allah, lalu kita menyembah Dia sebagai Allah, itu merupakan suatu kesalahan yang sangat besar. Mengapa? Karena dengan demikian kita menjadikan Dia berhala yang menempati kedudukan Allah. Alkitab dengan tegas menentang penyembahan berhala. Allah mengatakan bahwa Ia tidak akan memberikan kemuliaan-NYA kepada yang lain, dan bahwa tidak ada Allah lain selain Dia, dan bahwa kita harus menyembah Dia saja. Jadi persoalannya, Yesus betul-betul Allah atau Ia bukan Allah. Percaya kepada Dia sebagai yang lain-lainnya merupakan suatu bentuk penghujatan, suatu penyembahan berhala.

Pembahasan seperti ini dapat menjadi sangat rumit, bergantung pada ajaran apa yang telah diterima seseorang. Berbagai argumentasi dapat dikemukakan untuk mendukung ataupun menentang keilahian Kristus. Misalnya, jika seseorang telah diajari bahwa Allah adalah satu Pribadi dan bahwa Yesus Kristus

adalah makhluk ciptaan, maka dalam membaca Alkitab untuk pertama kalinya, ia dapat menemukan ayat-ayat yang kelihatannya mendukung pandangan tersebut. Sebaliknya, apabila seseorang telah diajari bahwa Allah adalah Yang Mahatinggi, sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dan bahwa Anak melepaskan kesetaraan-Nya dengan Allah untuk menjadi manusia di dalam pribadi Yesus Kristus, maka

ia dapat menemukan ayat-ayat yang mendukung pandangan tersebut. Jadi pertanyaannya bukanlah apakah setiap pandangan itu dapat memberi alasannya, melainkan pandangan mana yang mempunyai bukti yang terkuat. Pandangan mana yang sebenarnya dinyatakan di dalam keseluruhan Alkitab?

Dalam mempertimbangkan kedua pandangan itu kita yakin bahwa kita dapat memberikan sanggahan yang mantap terhadap semua ayat yang dimanfaatkan untuk mengatakan bahwa Yesus Kristus bukanlah Allah. Akan kita tunjukkan bahwa Alkitab menyebut Yesus Kristus dengan nama-nama dan sebutan-sebutan Allah. Akan kita tunjukkan dari Alkitab bahwa Yesus Kristus layak disembah dan manusia patut berdoa kepada-Nya. Kita akan memberi jawaban terhadap semua argumentasi yang menentang kebenaran bahwa Yesus Kristus adalah Allah. Akan kita buktikan dari sejarah gereja -- sebelum Dewan Nicene pada tahun 325 Masehi -- bahwa kepercayaan akan keilahian Yesus Kristus sejak semula merupakan pandangan yang ortodoks.

Jelaslah bahwa pandangan-pandangan itu tidak mungkin kedua-duanya benar. Akan jauh lebih mudah kalau masalahnya hanya menyangkut soal ketulisan, tetapi tidaklah demikian halnya. Yang dipersoalkan ialah: Pandangan mana yang benar?

* Roma 10:2

LAI TB, Sebab aku dapat memberi kesaksian tentang mereka, bahwa mereka sungguh-sungguh giat untuk Allah, tetapi tanpa pengertian yang benar.

KJV, For I bear them record that they have a zeal of God, but not according to knowledge.

TR, μαρτυρω γαρ αυτοις οτι ζηλον θεου εκουσιν αλλ ου κατ επιγνωσιν

Translit, marturō gar autois hoti zēlon theou ekhousin all ou kat epignōsin

DEFINISI PERISTILAHAN

Sebelum seseorang dapat memahami ayat-ayat Alkitab yang berkenaan dengan keilahian Yesus Kristus, ia perlu diberi definisi yang memadai tentang hakekat Allah, tentang pribadi serta hakekat Yesus Kristus.

ALLAH

Alkitab menyatakan bahwa Allah itu suatu pribadi; Ia cerdas, penuh kasih, adil, setia, kekal, kreatif, dan berada dalam interaksi yang dinamis dengan ciptaan-Nya. Ciri-ciri Allah dapat dirangkum ke dalam dua kelompok: ciri-ciri umum dan ciri-ciri moral. Allah -- menurut ciri-ciri-Nya yang umum -- bersifat unik, kekal, tidak berubah, mahakuasa, mahatahu, mahahadir, roh, dan suatu pribadi. Ciri-ciri moral

Allah mencakup kekudusan, keadilan, kasih, dan kebesaran-NYA. Kekristenan mengajarkan bahwa Allah berdaulat; Ia menopang dan memerintah alam raya, dan sebagaimana yang akan kita tunjukkan. Ia menjelma menjadi manusia -- Yesus Kristus dari Nazaret.

YESUS KRISTUS

Yesus Kristus merupakan sebuah nama dan sebuah sebutan. Nama Yesus (bahasa Indonesia) dalam bahasa Yunani adalah **Ἰησοῦς** - **iêsous**; kata itu berasal dari bahasa Ibrani **יְהוֹשֻׁעַ** - YEHOSYUA'[/COLOR], *yōd - hê' - vāv - syîn - 'ayin* dari **יהוה** - YHVH - YEHOVAH (TUHAN) dan **ישו** - YASYA (menyelamatkan) yang artinya "**YHVH Juruselamat**" atau "**TUHAN menyelamatkan**".

Sebutan "Kristus" (bahasa Indonesia) berasal dari kata Yunani, **χριστός** - **khristos**, bahasa Ibraninya **משיח** - **MASYIAKH** (Daniel 9:26), artinya "*Yang Diurapi*". Dua jabatan, yaitu raja dan imam, tercakup dalam pemakaian sebutan Kristus. Sebutan itu menyatakan bahwa Yesus adalah Imam dan Raja yang dijanjikan Allah dalam nubuat-nubuat Perjanjian Lama.

Selain itu, kita percaya bahwa waktu hidup di dunia ini Yesus Kristus mempunyai dua hakekat: Ia manusia dan Ia Allah. Dengan demikian, kita mempunyai pandangan bahwa Yesus Kristus adalah Allah sejati (pada hakekatnya), namun juga manusia sejati. Ia adalah Allah yang menyatakan diri dalam wujud manusia.

Alkitab menggambarkan Yesus Kristus sebagai Allah maupun manusia.

* Filipi 2:5-11

2:5 LAI TB, Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

KJV, Let this mind be in you, which was also in Christ Jesus:

TR, **τοῦτο γὰρ φρονεῖσθε ἐν ὑμῖν ὁ καὶ ἐν χριστῷ ἰησοῦ**

Translit, *touto gar phroneisthō en humin ho kai en khristō iêsou*

2:6 LAI TB, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

KJV, Who, being in the form of God, thought it not robbery to be equal with God:

TR, **ὅς ἐν μορφῇ θεοῦ ὑπαρχὼν οὐκ ἠρπαγμὸν ἡγήσατο τὸ εἶναι ἰσὰ θεῷ**

Translit, *hos en morphē theou huparkhōn oukh harpagmon êgêsato to einai isa theō*

2:7 LAI TB, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

KJV, But made himself of no reputation, and took upon him the form of a servant, and was made in the likeness of men:

TR, **ἀλλ' ἑαυτὸν ἐκενώσεν μορφὴν δούλου λαβὼν ἐν ὁμοιωματι ἀνθρώπων γενόμενος**

Translit, *all heauton ekenōsen morphēn doulou labōn en homoiōmati anthrōpōn genomenos*

2:8 LAI TB, Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

KJV, And being found in fashion as a man, he humbled himself, and became obedient unto death, even the death of the cross.

TR, και σχηματι ευρεθεις ως ανθρωπος εταπεινωσεν εαυτον γενομενος υπηκοος μεχρι θανατου θανατου δε σταυρου
 Translit, kai skhêmati heuretheis hôs anthrôpos etapeinôsen heauton genomenos hupêkoos mekhri thanatou thanatou de staurou

2:9 LAI TB, Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

KJV, Wherefore God also hath highly exalted him, and given him a name which is above every name:

TR, διο και ο θεος αυτον υπερυψωσεν και εχαρισατο αυτω ονομα το υπερ παν ονομα
 Translit, dio kai ho theos auton hyperupsôsen kai ekharisato autô onoma to huper pan onoma

2:10 LAI TB, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

KJV, That at the name of Jesus every knee should bow, of things in heaven, and things in earth, and things under the earth;

TR, ινα εν τω ονοματι ιησου παν γονυ καμψη επουρανιων και επιγειων και καταχθονιων
 Translit, hina en tō onomati iêsou pan gonu kampsê epouraniôn kai epigeiôn kai katakhthoniôn

2:11 LAI TB, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

KJV, And that every tongue should confess that Jesus Christ is Lord, to the glory of God the Father.

TR, και πασα γλωσσα εξομολογησεται οτι κυριος ιησους χριστος εις δοξαν θεου πατρος
 Translit, kai pasa glôssa exomologêsêtai hoti kurios iêsous khristos eis doxan theou patros

Setelah menjajaki definisi tentang Allah dan Yesus Kristus, kita akan mencoba menjawab satu pertanyaan lagi.

Mengapa Allah mau menjadi manusia ?

Bagaimana manusia yang serba terbatas seperti kita ini dapat memahami Allah yang tidak terbatas? Sangat sulit bagi kita untuk memahami hal-hal abstrak seperti kebenaran, kebaikan, atau keindahan kalau kita tidak memiliki contoh-contoh yang tampak oleh mata kita. Kita dapat mengenal keindahan karena kita dapat melihat keindahan itu pada suatu benda yang indah; kita dapat mengenal kebaikan karena kebaikan itu terlihat di dalam diri orang yang baik, dan sebagainya. Tetapi bagaimana dengan Allah? Bagaimana orang dapat mengerti seperti apa Allah itu?

Sampai tahap tertentu kita dapat mengenal Allah kalau Allah mewujudkan diri-Nya dalam suatu bentuk yang dapat dipahami oleh manusia, yaitu dengan menjadikan diri-Nya seorang manusia. Walaupun demikian, memang dalam wujud manusia Ia tidak akan dapat menyatakan sifat-Nya yang kekal dan yang mahahadir -- tidak akan ada waktu dan ruang untuk itu, tetapi IA dapat secara kelihatan menyatakan sifat-sifat-Nya.

Itu adalah berita yang disampaikan di dalam Perjanjian Baru. Rasul Paulus berkata bahwa di dalam Kristus "*berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allah-an*". Kristus menjadi manusia supaya manusia dalam batas-batas tertentu dapat memperoleh pengertian tentang Allah yang tidak terbatas.

Alasan kedua mengapa **Allah mau menjadi manusia ialah untuk menjembatani jurang pemisah antara Allah dan manusia**. Seandainya Yesus Kristus "hanyalah" seorang manusia atau makhluk ciptaan, maka jurang pemisah antara Allah dan manusia -- antara yang tidak terbatas dan yang terbatas, antara Pencipta dan yang diciptakan, antara Yang Kudus dan yang tidak kudus -- akan tetap ada. Supaya kita dapat mengenal Allah, maka Allah harus turun kepada kita. Tidak ada "makhluk ciptaan" yang dapat menjembatani jurang antara Allah dan manusia, seperti halnya segumpal tanah liat tidak dapat mengerti atau mencapai taraf sang penjunan. Karena kasih, Allah telah turun ke dunia ini, kepada kita. Ia membuka jalan supaya semua orang dapat mengenal Dia.

Sumber:

"Jesus: A Biblical Defense for His Deity", Josh McDowell & Bart Larson, © 1983 Here's Life Publishers, Inc

Yesus Kristus adalah Allah berdasarkan kaidah Bahasa Yunani 1

* Yohanes 1:1

LAI TB, Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

TR, εν αρχη ην ο λογος και ο λογος ην προς τον θεον και θεος ην ο λογος

WH, εν αρχη ην ο λογος και ο λογος ην προς τον θεον και θεος ην ο λογος

Translit Interlinear, en {pada} arkhē {permulaan} ên {Dia adalah} ho logos {Firman itu} kai {dan} ho logos {Firman itu} ên {Dia adalah} pros {ke arah, (sehakekat melekat)} ton theon {Allah itu} kai {dan} theos {Allah} ên {(Dia adalah) adalah} ho logos {Firman itu}

Terjemahan-terjemahan lainnya, bisa kita cek sbb :

Alkitab LAI Terjemahan Lama, "Maka pada awal pertama adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan **Firman itulah djuga Allah.**"

Kitab Soetji Indjil 1912, "Kalam telah ada dari moelanja. Kalam itoe bersama-sama dengan Allah, dan **Kalam itoe adalah Allah.**"

Alkitab Shellabear, "Maka pada moelanja ada Perkataan itoe, dan Perkataan itoe beserta dengan Allah, dan **Perkataan itoe Allah adanja.**"

King James Version, "In the beginning was the Word, and the Word was with God, and **the Word was God.**"

New International Version, "In the beginning was the Word, and the Word was with God, and **the Word was God.**"

The Orthodox Jewish Brit Chadasha, "Bereshis was the Dvar Hashem, and the Dvar Hashem was agav Hashem, and **the Dvar Hashem was nothing less, by nature, than Elohim!** "

The Pesyita Aramaic, "B'RISITA (pada mulanya) 'ITUHI (sudah) HEWA (ada) MELTA (Firman) 'ITUHI (sudah) HEWA (ada) LEWAT (ke pada) 'ALAHA (Allah) V'ALAHA (dan Allah) 'ITUHI (sudah) HEWA (ada) HU (itu) MELTA (Firman)"

The Aramaic New Covenant, "In the beginning (risita) the Word (melta) having (it) been (hewa) and the Word (melta) having (it) been (hewa) unto (lewat) God ('alaha) and God ('alaha) having (it) been (hewa) the Word (melta)."

Salah satu keunikan bahasa Yunani yang merupakan bahasa asli Perjanjian Baru adalah perubahan bentuk kata yang lebih rumit ketimbang bahasa Inggris, apalagi bahasa Indonesia. Hampir sebagian kata Yunani berubah bentuk berdasarkan pemakaiannya dalam kalimat dan maknanya. Salah satu unsur bahasa yang mempengaruhi perubahan bentuk ini dikenal dengan istilah **kasus** yaitu *kategori gramatika* dari *nomina*, *frasa nomina*, *pronomina*, atau *adjektiva* yang menunjukkan hubungannya dengan kata lain dalam *konstruksi sintaksis*.

Dalam bahasa Inggris, hanya ada tiga kasus: *subjektif*, *obyektif*, dan *posesif*, misalnya *pronomina he* yang *subyektif*, berubah menjadi **him** (*obyektif*) dan **his** (*posesif*). *Pronomina* ini berubah menurut kasus, tetapi tidak demikian halnya dengan *nomina* (kata benda). **Book** (buku) tetap tidak berubah meskipun berfungsi sebagai subyek, obyek langsung atau tidak langsung.

He asked me to gave **his** books to **him**.

Bahasa Yunani Alkitab menggunakan lima kasus: *nominatif*, *genitif*, *akusatif*, *datif*, dan *vokatif*; bahasa Yunani modern justru menambah kasus *datif* menjadi *lokatif*, dan *instrumentatif*. Hampir seluruh kata Yunani (kecuali *preposisi*, dan *konjungsi*) berubah menurut kasus-kasus ini. Sebagai contoh adalah kata **Allah ho theos**, Inggris: **God**, dapat dibandingkan dalam keanekaragaman perubahan seperti di bawah ini:

Matius 1:23, kasus nominatif, menandai subyek

μεθ ημων ο θεος

meth hēmon **ho theos**

Allah menyertai kita

God with us

Matius 5:8, kasus akusatif menandai obyek langsung

αυτοι τον θεον οψονται

autoi **ton theon** opsontai

Mereka akan melihat **Allah**

They shall see **God**

Lukas 2:14, kasus datif menandai obyek tidak langsung

δοξα εν υψιστοις θεω

doxa en hupsistois **theō**

Kemuliaan bagi **Allah** di tempat yang maha tinggi

Glory to **God** in the highest

Matius 3:16, kasus genitif menandai sumber atau milik

το πνευμα του θεου

to pneuma **tu theou**

Roh **Allah**

Spirit of **God**

Baik bahasa Indonesia (**Allah**) maupun bahasa Inggris (**God**), tidak dijumpai perubahan bentuk kata, tetapi tidak demikian halnya dengan bahasa Yunani karena kita jumpai kata **θεος - theos** berubah menjadi **θεον - theon**, **θεω - theō**, **θεου - theou**, dan satu lagi **θεε - thee**, **wahai Allah** (vokatif, kasus sapaan).

Di samping *nomina* (kata benda) yang senantiasa berubah bentuk, masih ada satu unsur bahasa yang kelihatannya sepele tetapi amat menentukan, yaitu *artikel* (kata sandang) yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan **si, sang, tersebut, itu**, dan dalam bahasa Inggris diterjemahkan dengan **the**.

Kasus *nominatif* adalah kasus yang menandai *nomina* atau sejenisnya sebagai **subyek**. Jika subyek menggunakan kata kerja **to be** (Indonesia: *adalah*, Inggris: *am, is, are*) yang memberi persamaan antara subyek dengan sesuatu yang lain, maka *nomina* lain juga muncul dalam bentuk yang sama, dalam kaidah bahasa Yunani disebut sebagai *predikat nominatif*.

Contoh:

* 1 Korintus 10:4

η πετρα ην ο χριστος

hē petra ên ho khristos

Batu karang itu ialah Kristus

that Rock was Christ

Yang menjadi *subyek* adalah *batu karang* (πέτρα - *petra*, rock), dan Kristus (χριστός - *khristos*, *Christ*) merupakan *predikat nominatif*.

Dalam bahasa Inggris, *subyek nominatif* dan *predikat nominatif* dibedakan dari urutan kata di dalam kalimat, subyek terletak di muka. Tidak demikian halnya dalam bahasa Yunani. Urutan kata dalam bahasa Yunani lebih luwes dan digunakan untuk penegasan/penekanan ketimbang untuk fungsi *gramatika*. Yang membedakan *subyek nominatif* dan *predikat nominatif* adalah *artikel* (kata sandang).

Jika salah satu dari dua *nomina* memiliki *artikel*, kata yang memiliki *artikel* itulah yang menjadi *subyek*. Jika dua-duanya memiliki *artikel*, maka yang menempati urutan pertama adalah *subyek*. Urutan kata dalam bahasa Yunani lebih mengutamakan penekanan atau penegasan. Secara umum, jika suatu kata diletakkan di muka *frasa*, hal itu digunakan untuk penekanan. Jika *predikat nominatif* diletakkan di depan *verba*, hal itu juga digunakan untuk menegaskan sesuatu. Ilustrasi yang menarik

telah dikutip pada bagian awal tulisan ini, dan inilah penggal terakhir yang paling banyak menjadi sorotan:

καὶ θεὸς ἦν ὁ λόγος

kai theos ên ho logos

dan - Allah - Dia adalah - Firman itu

and - God - was - the Word

Firman itu (ὁ λόγος - *ho logos*, **the Word**) adalah subyek karena kata itu memiliki *artikel o - ho*, oleh karena itu Alkitab Terjemahan baik Indonesia maupun Inggris membalikkan penerjemahannya menjadi **Firman itu adalah Allah** (**the Word was God**) .

Dua pertanyaan akan timbul sehubungan dengan pembalikan letak *subyek nominatif* dan *predikat nominatif* ini:

1. Mengapa kata **θεός** - *theos* diletakkan di depan?
2. Mengapa kata **θεός** - *theos* tidak menggunakan *artikel*?

Pembalikan subyek nominatif dan predikat nominatif dengan satu *artikel* sedangkan nomina lain tidak menggunakan *artikel* masih dapat dijumpai dalam Yohanes 4:24, πνεῦμα ὁ θεός ; *pneuma ho theos*,

Allah itu Roh dan bukan Roh adalah Allah.

Dalam 1 Yohanes 4:16, ὁ θεὸς ἀγάπη ἐστίν ; *ho theos agapê estin*, **Allah adalah kasih** dan bukan kasih adalah Allah.

Demikian pula dalam Yohanes 1:14, ὁ λόγος σὰρξ ἐγένετο ; *ho logos sarx egeneto*, **Firman itu telah menjadi manusia**, dan bukan manusia yang menjadi Firman.

Maka, jelas sekali bahwa penulis Injil Yohanes menekankan secara positif:

Apa yang adalah Allah, Firman itulah Dia - What God was, the Word was.

Yesus Kristus adalah Allah berdasarkan kaidah Bahasa Yunani 2

Yang walaupun **dalam rupa Allah** , tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

* Filipi 2:6

LAI TB, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

KJV, Who, being in the form of God, thought it not robbery to be equal with God:

TR, **ος εν μορφη θεου** υπαρχων ουκ αρπαγμαν ηγησατο το ειναι ισα θεω

Interlinear, hos {yang} en {dalam} **morphê** {rupa/sifat} **theou** {Allah} huparkhôn {walaupun adalah} oukh {tidak} arpagmon {suatu rampasan/sesuatu yang dipertahankan} êgêsato {menganggap} to {hal} einai {menjadi} isa {yang setara} theô {dengan Allah}

Yang walaupun dalam rupa Allah , **ος εν μορφη θεου ; hos en morphê theou.**

Kata Yunani **μορφη** - **morphê** adalah bentuk sebagaimana seseorang dilihat oleh mata jasmani, penampilan lahiriah. Sebelum mengkaji makna kata ini, ada baiknya kita tinjau beberapa kata yang mengandung makna yang hampir sama yaitu **σχημα** - **skhêma**, dan **ιδεα** - **idea**.

Kata Yunani **σχημα** - **skhêma** adalah **pola** atau **patron** , pembentukan fisik yang digunakan untuk membanding sesuatu dengan seseorang.

* 1 Korintus 7:31

LAI TB, pendeknya orang-orang yang mempergunakan barang-barang duniawi seolah-olah sama sekali tidak mempergunakannya. Sebab dunia **seperti yang kita kenal sekarang** (skhêma) akan berlalu.

KJV, And they that use this world, as not abusing it: for the fashion of this world passeth away.

TR **και οι χρωμενοι** τω κοσμω τωτου ως μη καταχρωμενοι παραγει γαρ το **σχημα** του κοσμου τωτου

Translit, kai hoi khrómenoi tō kosmō toutō hōs mē katakhrómenoi paragei gar to **skhêma** tou kosmou toutou

* Filipi 2:8

LAI TB, Dan dalam **keadaan** sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

KJV, And being found in fashion as a man, he humbled himself, and became obedient unto death, even the death of the cross.

TR, **και σκηματι** ευρεθεις ως ανθρωπος εταπεινωσεν εαυτον γενομενος υπηκοος μεχρι θανατου θανατου δε σταυρου

Translit, kai **skhêmati** euretheis hōs anthrōpos etapeinōsen heauton genomenos hupêkoos mekhri thanatou thanatou de staurou

Kata Yunani **ιδεα** - **idea** sering dihubungkan dengan **raut wajah** seseorang, bukan keseluruhan fisik, kata ini hanya muncul satu kali dalam Perjanjian Baru Yunani.

* Matius 28:3

LAI TB, **Wajahnya** (idea) bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju.

KJV, TR, ἦν ὁ εἶδος αὐτοῦ ὡς ἀστραπὴ καὶ τὸ ἐνδύμα αὐτοῦ λευκὸν ὡσεὶ χιῶν

Translit, ên de hê **idea** autou hôs astrapê kai to enduma autou leukon hôsei khiôn

Kata **ἰδέα** - **idea** semata-mata merujuk kepada penampilan luar. Baik **μορφή** - **morphê** maupun **σχῆμα** - **skhêma** lebih luas. Kedua-duanya merujuk kepada penampilan luar, tetapi mencakup kebiasaan, aktivitas dan tindakan pada umumnya. Kata **μορφή** - **morphê** juga melibatkan penampilan luar sekaligus hakekat sebelah dalam, hal ini tidak dijumpai pada kata **skhêma**. **μορφή** - **morphê** menyatakan bentuk alami sedangkan **σχῆμα** - **skhêma** merujuk kepada figur.

Baik **σχῆμα** - **skhêma** maupun idea-idea berhubungan dengan bagian luar, **σχῆμα** - **skhêma** lebih luas ruang lingkungannya ketimbang **ἰδέα** - **idea**, sedangkan **μορφή** - **morphê** berhubungan dengan bagian luar yang mencetuskan apa yang ada di dalam.

Kedua kata **μορφή** - **morphê** dan **σχῆμα** - **skhêma** digunakan berganti-gantian dalam konteks Filipi 2:6-8. Ayat 6 dan 7 sudah dikutip, dan inilah ayat ke-8.

* Filipi 2:7

LAI TB, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil **rupa** (*morphê*) seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

KJV, But made himself of no reputation, and took upon him the form of a servant, and was made in the likeness of men:

TR, ἀλλ' εαυτον εκενωσεν **μορφην** δουλου λαβων εν ομοιωματι ανθρωπων γενομενος

Translit, all heauton ekenōsen **morphên** doulou labōn en homoiōmati anthrōpōn genomenos

Kembali kepada konteks Filipi 2:6. Jelas sekali Paulus menyatakan bahwa Yesus Kristus adalah Allah secara hakekat.

Sumber : Yohannes/ Biblika

Adakah Yesus merasa dirinya Allah ?

Yang Kudus, Juru Selamat, Sang Mesias atau Al-Masih, Tuhan, Anak Allah yang Mahatinggi, adalah gelar-gelar bagi Yesus yang disampaikan melalui Malaikat Gabriel.

Mungkin, anda akan bertanya, "Tetapi, apakah Yesus juga merasa diriNya ilahi, datang dari Surga?" Jangan-jangan Ia tidak sadar, atau tidak tahu-menahu. Melainkan hanya merupakan akibat dari pengkultusan para pengikut-Nya?

Pertanyaan tersebut adalah pernyataan yang bagus dan kritis, dan Yesus bukanlah penunggu bola, diamana Ia lalu baru menjawab pertanyaan manusia yang kebetulan ingin tahu tentang siapa dan darimana Dia datang. Dia sendiri justru berprakarsa dan memancing murid-muridNya untuk bertanya tentang identitas-Nya :

* Matius 16:15-16

16:15 LAI TB, Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"

KJV, He saith unto them, But whom say ye that I am?

TR, λεγει αυτοις υμεις δε τινα με λεγετε ειναι

Interlinear, legei {Ia berkata} autois {kepada mereka} humeis de {kamu} tina {(siapakah)} me {Aku} legete einai {mengatakan (nya)}

16:16 LAI TB, Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!"

KJV, And Simon Peter answered and said, Thou art the Christ, the Son of the living God.

TR, αποκριθεις δε σιμων πετρος ειπεν συ ει ο χριστος ο υιος του θεου του ζωντος

Interlinear, apokritheis {menjawab} de {maka} simon {Simon} petros {Petrus} eipen {berkata} su {Engkau} ei {adalah} ho khristos {Mesias} ho huios {Anak} tou theou {Allah} tou {(yang)} zontos {hidup}

Yesus segera memuji Petrus, seraya menjelaskan bahwa Allah sendirilah yang mengilhami Petrus menyatakan kebenaran itu :

* Matius 16:17

LAI TB, Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga.

KJV, And Jesus answered and said unto him, Blessed art thou, Simon Barjona: for flesh and blood hath not revealed it unto thee, but my Father which is in heaven.

TR, και αποκριθεις ο ιησους ειπεν αυτω μακαριος ει σιμων βαρ ιωνα οτι σαρξ και αιμα ουκ απεκαλυψεν σοι αλλ ο πατηρ μου ο εν τοις ουρανοις

Interlinear, kai {dan} apokritheis {menjawab} ho iêsous {Yesus} eipen {berkata} autô {kepada dia} makarios {yang diberkati} ei {engkau adalah} simon {Simon} bar iôna {anak Yona} hoti {sebab} sarx {(manusia dari) daging} kai {dan} haima {darah} ouk {bukan} apekalupsen {menyatakan} soi {kepadamu} all {melainkan} ho patêr {Bapa} mou {Ku} ho {(yang)} en {di} tois ouranois {surga}

Jadi, benar bahwa Yesus tahu persis siapa Diri-Nya yang ilahi!

Sekarang, marilah kita dengan hati yang terbuka, belajar memahami lebih lanjut tentang *Yesus sebagaimana Yesus sendiri* mengkonfirmasi diri-Nya dalam pelbagai gelar, sifat dan keberadaan-Nya yang ilahi itu.

1. SADAR AKAN KEKUDUSAN ?

Gelar "Yang Kudus" disampaikan oleh Malaikat Gabriel :

* Lukas 1:35

LAI TB, Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut **kudus**, Anak Allah
KJV, And the angel answered and said unto her, The Holy Ghost shall come upon thee, and the power of the Highest shall overshadow thee: therefore also that **holy** thing which shall be born of thee shall be called the Son of God.

TR, και αποκριθεις ο αγγελος ειπεν αυτη πνευμα αγιον επελευσεται επι σε και δυναμις υψιστου επισκιασει σοι διο και το γεννωμενον αγιον κληθησεται υιος θεου

Interlinear, kai {lalu} apokritheis {menjawab} ho {itu} aggelos {Malaikat} eipen {berkata} autê {kepadanya} pneuma {Roh} hagion {Kudus} epeleusetai {akan datang} epi {atas} se {mu} kai {dan} dunamis {kuasa} upsistou {Yang Mahatinggi} episkiasei {akan menaungi} soi {engkau} dio {karena itu} kai {juga} to {yang} gennômenon {dilahirkan} **agion** {Kudus} klêthêsetai {akan dipanggil} huïos {Anak} theou {Allah}

Yesus Sang Kudus, berasal dari zatnya Allah Sendiri

Joh.6:69; Luk.4:34 Setan tahu yesus Roh Kudus

Gelar Kudus ini bukan dalam istilah etika umum, semacam saleh, bersih, takut akan Allah, dekat dengan Allah dll. Melainkan *kudusnya Allah*, **Sang Kudus**, suatu sifat dasar Allah, tanpa dosa dan tanpa berbuat dosa, dan yang berasal dari Zat-Nya Allah sendiri. Lebih jauh, Sang Kudus sebagai pusat kekudusan juga mampu dan siap menguduskan orang-orang yang dengan sepenuh hatinya meminta pengampunan kepada-Nya. Gelar dengan hakekat ini tidak pernah bisa disandangkan kepada manusia. Hanya Tuhanlah yang kudus dari diri-Nya, dan tak satupun manusia itu kudus. "Kekudusan" manusia hanyalah perolehan dalam batas, batas tertentu.

Yesus sadar bahwa Ia disebut Kudus (Suci), sekudus Allah yang tak membutuhkan (dan tak pernah meminta) pengampunan dari Bapa. Ia malahan mengundang orang-orang yang memusuhi-Nya dengan berkata :

* Yohanes 8:46

LAI TB, **Siapakah di antaramu yang membuktikan bahwa Aku berbuat dosa?** Apabila Aku mengatakan kebenaran, mengapakah kamu tidak percaya kepada-Ku

KJV, **Which of you convinceth me of sin?** And if I say the truth, why do ye not believe me?

TR, τις εξ υμων ελεγχει με περι αμαρτιας ει δε αληθειαν λεγω διατι υμεις ου πιστευετε μοι

Interlinear, tis {siapakah} ex {dari} humôn {kamu} elegkhei {membuktikan bersalah} me {Aku} peri {karena} amartias {suatu dosa?}

ei {jika} de alêtheian {kebenaran} legō {Aku mengatakan} diati {mengapakah} humeis {kamu} ou {tidak} pisteuete {percaya} moi {kepada-Ku?}

Terhadap tantangan yang diberikan Yesus, musuh-musuh-Nya-pun yang menyanggahi-Nya tidak bisa membuktikan bahwa Yesus berbuat dosa. Padahal mereka selalu mencari-cari kesalahan Yesus.

Murid-murid-Nya pun tahu bahwa Yesus itu kudus :

* Yohanes 6:68-69

6:68 LAI TB, Jawab Simon Petrus kepada-Nya: "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal;

6:69 LAI TB, dan kami telah percaya dan tahu, bahwa **Engkau adalah Yang Kudus dari Allah.**"

NIV, We believe and know that **you are the Holy One of God.**"

WH, και ημεις πεπιστευκαμεν και εγνωκαμεν οτι συ ει ο αγιος του θεου

Interlinear, kai {dan} hêmeis {kami} pepisteukamen {percaya} kai {dan} egnôkamen {telah tahu} hoti {bahwa} su {Engkaulah} ei ho hagios {Yang Kudus} tou theou {dari Allah}

Setan-setanpun tahu bahwa Yesus itu kudus, ini pernah terjadi ketika suatu saat yesus mengajar di rumah Ibadah (Sinagoga) dimana ada orang yang dirasuki setan, Dibawah ini terdapat teriakan iblis yang terpaksa harus mengakui jati-diri Yesus bahwa Yesus adalah Yang Kudus dari Allah.

* Lukas 4:33-36

4:33 Di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan setan dan ia berteriak dengan suara keras:

4:34 LAI TB, "Hai Engkau, Yesus orang Nazaret, apa urusan-Mu dengan kami? Engkau datang hendak membinasakan kami? **Aku tahu siapa Engkau: Yang Kudus dari Allah.**"

KJV, Saying, Let us alone; what have we to do with thee, thou Jesus of Nazareth? art thou come to destroy us? I know thee who thou art; the Holy One of God.

TR, λεγων εα τι ημιν και σοι ιησου ναζαρηνη ηλθες απολεσαι ημας οιδα σε τις ει ο αγιος του θεου

Interlinear, legōn {berkata} ea {ah/ biarkanlah} ti hêmin kai soi {apa urusanmu dengan kami} iêsou {hai

Yesus} nazarêne {orang Nazareth?} êlthes {Engkau datang} apolesai {untuk membinasakan} hêmas {kami?} oida {aku tahu} se tis {siapa Engkau} ei ho hagios {Yang Kudus} tou theou {dari Allah}

4:35 Tetapi Yesus menghardiknya, kata-Nya: "Diam, keluarlah dari padanya!" Dan setan itu pun menghempaskan orang itu ke tengah-tengah orang banyak, lalu keluar dari padanya dan sama sekali tidak menyakitinya.

4:36 Dan semua orang takjub, lalu berkata seorang kepada yang lain, katanya: "Alangkah hebatnya perkataan ini! Sebab dengan penuh wibawa dan kuasa Ia memberi perintah kepada roh-roh jahat dan mereka pun keluar."

Setan mengakui bahwa Yesus bergelar "**Yang Kudus**".

Dimanapun, pengakuan pihak musuh yang paling-musuh itulah yang tak bisa ditolak lagi oleh mitra dan sekondannya : , bandingkan dengan ayat ini :

* Markus 3:11

LAI TB, Bilamana roh-roh jahat melihat Dia, mereka jatuh tersungkur di hadapan-Nya dan berteriak: "Engkaulah **Anak Allah**.

KJV, And unclean spirits, when they saw him, fell down before him, and cried, saying, Thou art **the Son of God**.

TR, και τα πνευματα τα ακαθαρτα οταν αυτον εθεωρει προσεπιπτεν αυτω και εκραζεν λεγοντα οτι συ ει ο υιος του θεου

Interlinear, kai {adapun} ta pneumata {roh-roh} ta akatharta {jahat} hotan {setiap kali} auton {Dia} etheōrei {mereka melihat} prosepipten {bersujud didepan} autō {Dia} kai {dan} ekrazen {berteriak} legonta {berkata} hoti su ei {Engkaulah} **ho uios** {Anak} **tou theou** {Allah}

2. SADAR AKAN GELAR ILAHI ?

Kembali Yesus mengkonfirmasi keilahian diri-Nya :

* Yohanes 13:13-14

13:13 LAI TB, Kamu menyebut Aku **Guru** dan **Tuhan**, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan.

KJV, Ye call me Master and Lord: and ye say well; for so I am.

TR, υμεις φωνειτε με ο διδασκαλος και ο κυριος και καλως λεγετε εμι γαρ

Interlinear, humeis {kamu} phōneite {menyebut} me {Aku} **ho didaskalos** {Guru} kai {dan} **ho kurios** {Tuhan} kai {dan} kalōs {dengar tepat} legete {kamu berkata} eimi {Akulah (Guru dan Tuhan)} gar {sebab}

13:14 LAI TB, Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu;

KJV, If I then, your Lord and Master, have washed your feet; ye also ought to wash one another's feet.

TR, ει ουν εγω ενιψα υμων τους ποδας ο κυριος και ο διδασκαλος και υμεις οφειλετε αλληλων νιπτειν τους ποδας

Interlinear, hei {jika} oun {karena itu} egō {Aku} enipsa {membasuh} humōn {mu} tous podas {kaki-kaki} **ho kurios** {sebagai Tuhan} kai {dan} **ho didaskalos** {Guru} kai {juga} humeis {kamu} opheilete {wajib} allēlōn {satu dengan yang lain (saling)} niptein {membasuh} tous podas {kaki-kaki}

13:15 LAI TB, sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.

KJV, For I have given you an example, that ye should do as I have done to you.

TR, υποδειγμα γαρ εδωκα υμιν ινα καθως εγω εποιησα υμιν και υμεις ποιητε

Interlinear, upodeigma {teladan} gar {sebab} edōka {aku telah memberikan} humin {kepada kamu} hina {supaya} kathōs {seperti} egō {Aku} epoiēsa {telah berbuat} humin {kepada kamu} kai {juga} humeis {kamu} poiēte {berbuat}

Disini, Yesus menyadari diri-Nya sebagai Pengajar maupun Penguasa.

Sebagai **κυριος – KURIOS** atas semesta Alam, bandingkan dengan ayat ini :

* Matius 28:18

LAI TB, Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

KJV, And Jesus came and spake unto them, saying, All power is given unto me in heaven and in earth.

TR, και προσελθων ο ιησους ελαλησεν αυτοις λεγων εδοθη μοι πασα εξουσια εν ουρανω και επι γης

Interlinear, kai {lalu} proselthôn {datang mendekati} ho iêsous {Yesus} elalêsen {berbicara} autois {dengan mereka} legôn {berkata} edothê {telah diberikan} moi {kepada-Ku} pasa {semua} exousia {kuasa} en {di} ouranô {langit} kai {dan} epi {diatas} gês {bumi}

Karena peran sebagai Guru dan Tuhan inilah, maka Yesus mewajibkan murid-muridNya untuk berbuat yang sama seperti yang telah diteladankan-Nya kepada mereka.

Yesus juga diberi gelar **Immanuel**, yang berarti "Allah menyertai kita". Ternyata Yesus juga sadar atas gelar peruntukan ini :

* Matius 28:20

LAI TB, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. **Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."**

KJV, Teaching them to observe all things whatsoever I have commanded you: and, lo, **I am with you alway, even unto the end of the world.** Amen.

TR, διδασκοντες αυτοις τηρειν παντα οσα ενετειλαμην υμιν και ιδου εγω μεθ υμων ειμι πασας τας ημερας εως της συντελειας του αιωνος αμην

Translit Interlinear, didaskontes {ajarlah} autous {mereka} têrein {menuurt} panta {semua yang} hosa eneteilamên {Aku telah perintahkan} humin {kepadamu} kai {dan} idou {perhatikanlah} **egô** {Aku} **meth** {menyertai} **humôn** {kamu} **eimi pasas** {senantiasa} **tas hêmeras heôs** {sampai} **tês sunteleias** {akhir} **tou aiônos** {zaman} amen {amin}

Ketika Yesus mengklaim dirinya sebagai "Gembala yang baik" yang setia menuntun domba-domba-Nya hingga memberikan nyawa-Nya. Dan itu **dibuktikan-Nya** dalam penyelamatan semua murid-murid-Nya ketika Ia sendiri justru hendak ditangkap oleh prajurit.

* Yohanes 18:7-8

18:7 Maka Ia bertanya pula: "Siapakah yang kamu cari?" Kata mereka: "Yesus dari Nazaret."

18:8 Jawab Yesus: **"Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka (murid-murid-Nya) ini pergi."**

Dengan demikian, terbebaslah mereka (para murid) itu dari penangkapan!

3. SADAR RUANG-ASALNYA ?

Yesus membuka rahasia asalnya disini :

* Yohanes 8:23, 42

8:23 LAI TB, Lalu Ia berkata kepada mereka: "Kamu berasal dari bawah, Aku dari atas; kamu dari dunia ini, Aku bukan dari dunia ini.

KJV, And he said unto them, Ye are from beneath; I am from above: ye are of this world; I am not of this world.

TR, και ειπεν αυτοις υμεις εκ των κατω εστε εγω εκ των ανω ειμι υμεις εκ του κοσμου τουτου εστε εγω ουκ ειμι εκ του κοσμου τουτου

Interlinear, kai {lalu} eipen {la berkata} autois {kepada mereka} humeis {kamu} ek tôn {dari} katô {bawah} este {berasal} egô {Aku} ek {dari} tôn anô {Atas} eimi {(berasal)} humeis {kamu} ek {dari} tou kosmou {dunia} toutou {ini} este {berasal} egô {Aku} ouk {bukan} eimi ek {(berasal dari)} tou kosmou {dunia} toutou {ini}

8:42 LAI TB, Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku.

KJV, Jesus said unto them, If God were your Father, ye would love me: for I proceeded forth and came from God; neither came I of myself, but he sent me.

TR, ειπεν ουν αυτοις ο ιησους ει ο θεος πατηρ υμων ην ηγαπατε αν εμε εγω γαρ εκ του θεου εξηλθον και ηκω ουδε γαρ απ εμαυτου εληλυθα αλλ εκεινος με απεστειλεν

Interlinear, eipen {berkata} oun autois {kepada mereka} ho iêsous {Yesus} ei {jika} ho theos {Allah} patêr {Bapa} humôn {mu} ên {adalah} êgapate an {kamu tentu sudah mengasihi} eme {Aku} egô {Aku} gar {sebab} ek {dari} tou theou {Allah} exêlthon {keluar} kai {dan} êkô {tiba (ada disini)} oude {bukan} gar {sebab} ap hemaoutou {(kehendak) Ku sendiri} elêlutha {Aku tiba (ada disini)} all {melainkan} ekeinos {(Dia) itu} me {Aku} apesteilen {telah mengutus}

Siapakah manusia yang bukan berasal dari dunia ini?

Siapakah manusia yang mampu mengklaim bahwa ia ada didalam diri Allah, dan dari diri Allah-lah ia keluar dan datang?

Kelahiran Yesus bukan dari *gen-dunia*, bukan berasal dari dunia ini, dan tidak berakhir mati menjadi debu dunia. Ia kembali kepada Bapa-Nya di *Surga*. Dan itu **dibuktikan** ketika Ia terangkat ke *Surga*, disaksikan para pengikut-Nya. Dua Malaikat berkata kepada mereka :

* Kisah 1:11

LAI TB, dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."

KJV, Which also said, Ye men of Galilee, why stand ye gazing up into heaven? this same Jesus, which is taken up from you into heaven, shall so come in like manner as ye have seen him go into heaven.

TR, οι και ειπον ανδρες γαλιλαιοι τι εστηκατε εμβλεποντες εις τον ουρανον ουτος ο ιησους ο αναληφθεις αφ υμων εις τον ουρανον ουτως ελευσεται ον τροπον εθεασασθε αυτον πορευομενον εις τον ουρανον

Interlinear, hoi {yang} kai {juga} eipon {berkata} andres {(hai) orang-orang} galilaiοi {Galilea} ti {mengapa} estêkate {kamu berdiri} emblepontes {memandang} eis ton ouranon {langit?} outos {ini} ho iêsous {Yesus} ho {yang} analêphtheis {diangkat} aph {dari} humôn {kamu} eis {ke} ton ouranon {langit} houtôs {demikian} eleusetai {akan datang} on tropon {sama seperti} etheasasthe {kamu melihat} auton {Dia} poreuomenon {pergi} eis ton ouranon {ke langit}

Ini semua adalah peristiwa yang membelalakkan mata. Sedasyat itupun, namun tegar-tenguknya manusia telah menutup mata dan telinga mereka untuk percaya. Pantaslah Yesus dalam misiNya berkata berkali-kali kepada sidang pendengar-Nya, dan kini kepada Anda dan saya : "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!" (Matius 11:15; 13:9; 13:43 ; Markus 7:16, dll)

4. SADAR AKAN WAKTU-ASALNYA ?

Sekalipun akan dianggap menghujat Allah, dan menghadapi ancaman rajam-batu dari orang-orang Yahudi. Yesus harus berkata apa adanya :

* Yohanes 8:58

LAI TB, Kata Yesus kepada mereka: 'Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, **Aku telah ada.**'

KJV, Jesus said unto them, Verily, verily, I say unto you, Before Abraham was, **I am.**

TR, ειπεν αυτοις ο ιησους αμην αμην λεγω υμιν πριν αβρααμ γενεσθαι εγω ειμι

Interlinear, eipen {berkata} autois {kepada mereka} ho iêsous {Yesus} amên {sesungguhnya} amên {sesungguhnya} legô {Aku berkata} humin {kepadamu} prin {sebelum} abraam {Abraham} genesthai {lahir} **egô {Aku} eimi {Ada}**

Yesus Kristus membuat pernyataan yang tegas dalam jawabnya, merujuk kepada keberadaan mutlak. Kedua kata kerja **γενεσθαι - genesthai** dari **γινομαι - ginomai**, ada, menjadi, dan **eimi**, kata kerja to be yang juga bermakna ada, eksis, mengungkapkan perbedaan dan merujuk kepada kelebihan Tuhan Kristus. Kontras sekali antara **genesthai** dalam tense aorist (mirip dengan past tense Inggris) dengan **ειμι - eimi** yang present tense. **εγω ειμι - egô eimi**, **Aku ada** mencerminkan bahwa **Yesus Kristus tidak terikat dengan waktu.**

Lebih lanjut, kata **εγω ειμι - egô eimi** (*Aku ada, I am*, Ibrani **אני הוּא - ANI HU**) bukan istilah biasa, melainkan istilah yang dipahami oleh orang-orang Yahudi untuk **jati diri keilahian**, penjelasan lebih lanjut bisa dibaca di : <http://www.sarapanpagi.org/yesus-kristu...41.html#p98>

Dengan istilah **εγω ειμι - egô eimi** (*Aku ada, I am*, Ibrani **אני הוּא - ANI HU**), Yesus secara sadar telah menempatkan diri-Nya sama dengan Allah. Kata "Aku Ada" atau **"I Am"** yang mungkin dirasakan sebagian besar dari kita sebagai kata "biasa" namun dalam pengertian latar belakang Yudaisme kata ini telah

dianggap menghujat Allah, jika diucapkan oleh orang-biasa. Sehingga ketika Yesus mengucapkan **εγω ειμι - egô eimi** (*Aku ada, I am*, Ibrani **אני הוּא - ANI HU**), Ia mendapat ancaman hukum rajam. Namun Ia harus mengatakan-Nya demikian, sebab memang Dia adalah Allah.

Amin.

Blessings in Christ,
BP

Lebih jauh, Yesus menyaksikan "Siapa Yesus"

Apa kesalahan terbesar dari orang-orang skeptis? Mereka hanya mampu skeptis keluar, dan tak ada kemampuan ber-skeptis kedalam!

Merka rabun akan fakta obyektif yang disodorkan secara terang dan terbuka, karena asyik mengorek-ngorek fakta subyektif di-kegelapan menurut kaidah-kaidah yang ditetapkannya sendiri. Mereka lebih memilih menjadi peragu, pengolok-olok, dan pengkritik 'diluar bahtera Nuh', ketimbang masuk kedalam Bahtera Kehidupan. Ini terjadi di zaman Yesus dan sebelumnya, dan sama halnya dahulu, sekarangpun masih terjadi. Namun kebenaran Allah tidak tergantung pada *apa dan berapa banyak* mau-maunya orang begini. Tuhanlah yang menetapkan pembuktian-Nya dan menyatakan "cukup sebagai cukup".

* Yohanes 20:30-31

20:30 Memang masih banyak tanda lain yang dibuat Yesus di depan mata murid-murid-Nya, yang tidak tercatat dalam kitab ini,

20:31 tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya.

Di seluruh Injil, tercatat lebih dari cukup tanda-tanda dan mujizat yang sengaja diperagakan Yesus agar kita dapat percaya bahwa Dialah **Mesias, Anak Allah!** Dan tidak akan ada yang lain lagi.

Berikut ini adalah kecukupan sebagai bukti-bukti keilahian dari Yesus yang lebih lanjut :

1. ADAKAH YESUS MAHA HADIR ?

Yesus hadir sekalipun 'tidak tampak hadir'. Ia sanggup "melihat dan hadir secara jarak jauh". Salah satu muridnya, Natanael sempat bertanya darimana tiba-tiba Yesus mengenalnya, dan Yesus menjawab :

* Yohanes 1:48

Kata Natanael kepada-Nya: "Bagaimana Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, **Aku telah melihat engkau** di bawah pohon ara."

Lebih jauh, tanpa tampak hadir secara fisik, Yesus menjanjikan kehadiran-Nya dalam Roh :

* Matius 18:20

Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ **Aku ada di tengah-tengah mereka.**"

2. ADAKAH YESUS MAHA TAHU ?

Terhadap Yudas yang menjadi pengkianat, tak seorang murid-Nya yang tahu, namun **Yesus tahu dan benar** ketika Ia berkata :

* Matius 26:23

Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam piringan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku.

* Yohanes 13:26

Jawab Yesus: "Dialah itu, yang kepadanya Aku akan memberikan roti, sesudah Aku mencelupkannya." Sesudah berkata demikian Ia mengambil roti, mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot.

Terhadap Petrus yang segera akan menyangkal-Nya sebanyak 3x, Yesus pun tahu, dan Ia menegurnya demikian :

* Yohanes 13:38

Jawab Yesus: "Nyawamu akan kauberikan bagi-Ku? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."

* Matius 26:34,75

26:34 Yesus berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."

26:75 Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

Terhadap perempuan Samaria, Yesus tahu dia sedang berselingkuh melayani lima orang laki-laki yang bukan suaminya. Selengkap ceritanya, bisa dibaca di:

<http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=925#925>

Namun ada kritik terhadap ke-Maha-Tahuan-Nya ini yang didasarkan pada ayat ini :

* Markus 13:32

"Tetapi tentang hari atau saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa saja."

* Matius 24:36

"Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri."

Yesus sebagai Allah tahu kapan Dia kembali (Joh.14:3)

Untuk menjawab tuduhan tersebut, bisa dibaca di:



double click

<http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=132#132> dan di

<http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=131#131>

3. ADAKAH YESUS MAHA KUASA ?

Raja, kaisar atau presiden manapun yang paling adidaya, tidak akan berani mengklaim dunia ada dibawah kakinya!. Namun hal itu tidak bermasalah sedikitpun bagi Yesus untuk mengklaim segala kuasa dunia-akhirat :

* Matius 28:18

LAI TB, Yesus mendekati mereka dan berkata: **"Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.**

KJV, And Jesus came and spake unto them, saying, All power is given unto me in heaven and in earth.

TR, και προσελθων ο ιησους ελαλησεν αυτοις λεγων εδοθη μοι πασα εξουσια εν ουρανω και επι γης

Interlinear, kai {lalu} proselthōn {datang mendekati} ho iêsous {Yesus} elalêsēn {berbicara} autois {dengan mereka} legōn {berkata} edothê {telah diberikan} moi {kepada-Ku} pasa {semua} exousia {kuasa} en {di} ouranō {langit} kai {dan} epi {diatas} gês {bumi}

Klaim yang sedemikian tinggi ini ternyata tidak lagi menggagetkan para murid-Nya. Karena mereka telah melihat dengan mata kepala sendiri, betapa **Sang Guru** menaklukkan apapun yang mau ditakhlukan kebawah kaki-Nya.

1. **Penyakit?**, Tuhan Yesus sanggup menyembuhkan segala penyakit, bahwa membangkitkan Lazarus yang telah mati dan yang telah membusuk jasadnya (Yohanes 11:1-43).
 2. **Sia-sia menjala ikan sepanjang malam?**, jala yang tidak-terkoyak menjadi saksi saratnya ikan-ikan (Yohanes 21:1-14)
 3. **Stress karena kehabisan anggur dalam pesta perkawinan?**, Maria ibu Yesus meminta segenap pelayan agar TAAT penuh terhadap apa-saja yang akan diperintahkan Yesus kepada mereka! (Yohanes 2:1-11). Karena Maria tahu bahwa "taat" adalah itulah yang mendasari setiap adanya mujizat Allah. Maka terciptalah 6 tempayan penuh anggur yang terbaik bagi mempelai pesta.
 4. **Takut akan amukan badai gelombang?**, Justru alam yang takut akan hardikan-Nya, sehingga tercetus ketakutan dan kekaguman pada murid-Nya akan identitas-Nya :
- * **Markus 4:41**
- Mereka menjadi sangat takut dan berkata seorang kepada yang lain: "Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya?"
5. **Takut akan tenggelam di danau?**, Air danau justru menatang kaki-Nya agar dia tetap dijunjung penuh hormat dan berjalan diatas permukaannya. (Matius 14:22-33)
 6. **Kelaparan massal?**, Silahkan makan roti langit yang didatangkan secara ajaib bagi 5000 orang laki-laki (belum termasuk para wanita dan anak-anak, Matius 14:13-21)

7. Kerasukan sepasukan Setan/Iblis (Legion)?, Yesus sanggup mengusir mereka, kisahnya bisa dibaca di: <http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=819#819>

Yesus berkuasa atas setan-setan itu, mereka memohon agar tidak disiksa (Lukas 8:31). Bahkan mereka berteriak mengakui :

* Lukas 4:33-36

4:33 Di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan setan dan ia berteriak dengan suara keras:

4:34 LAI TB, "Hai Engkau, Yesus orang Nazaret, apa urusan-Mu dengan kami? Engkau datang hendak membinasakan kami? **Aku tahu siapa Engkau: Yang Kudus dari Allah.**"

KJV, Saying, Let us alone; what have we to do with thee, thou Jesus of Nazareth? art thou come to destroy us? I know thee who thou art; the Holy One of God.

TR, λεγων εα τι ημιν και σοι ιησου ναζαρηνε ηλθες απολεσαι ημας οιδα σε τις ει ο αγιος του θεου

Interlinear, legōn {berkata} ea {ah/ biarkanlah} ti êmin kai soi {apa urusanmu dengan kami} iêsou {hai Yesus} nazarene {orang Nazareth?} êlthes {Engkau datang} apolesai {untuk membinasakan} hêmas {kami?} oida {aku tahu} se tis {siapa Engkau} ei ho hagios {Yang Kudus} tou theou {dari Allah}

4:35 Tetapi Yesus menghardiknya, kata-Nya: "Diam, keluarlah dari padanya!" Dan setan itu pun menghempaskan orang itu ke tengah-tengah orang banyak, lalu keluar dari padanya dan sama sekali tidak menyakitinya.

4:36 Dan semua orang takjub, lalu berkata seorang kepada yang lain, katanya: "Alangkah hebatnya perkataan ini! Sebab dengan penuh wibawa dan kuasa Ia memberi perintah kepada roh-roh jahat dan mereka pun keluar."

Setan mengakui bahwa Yesus bergelar "**Yang Kudus**".

Dimanapun, pengakuan pihak musuh yang paling-musuh itulah yang tak bisa ditolak lagi oleh mitra dan sekondannya : , bandingkan dengan ayat ini :

* Markus 3:11

LAI TB, Bilamana roh-roh jahat melihat Dia, **mereka jatuh tersungkur di hadapan-Nya** dan berteriak:

"Engkaulah Anak Allah.

KJV, And unclean spirits, when they saw him, fell down before him, and cried, saying, Thou art the Son of God.

TR, και τα πνευματα τα ακαθαρτα οταν αυτον εθεωρει προσεπιπτεν αυτω και εκραζεν λεγοντα οτι συ ει ο υιος του θεου

Interlinear, kai {adapun} ta pneumata {roh-roh} ta akatharta {jahat} hotan {setiap kali} auton {Dia} hetheōrei {mereka melihat} prosepipten {bersujud didepan} autō {Dia} kai {dan} ekrazen {berteriak} legonta {berkata} hoti su ei {Engkaulah} ho huioi {Anak} tou theou {Allah}

8. Mati/ menghadapi kematian?, Sesungguhnya kematian itu bukanlah sebuah substansi, melainkan adalah "ketiadaan kehidupan". Jadi seperti yang telah diutarakan, justru Dialah sumber kehidupan yang memberi hidup!

* Yohanes 14:6

LAI TB, Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan **hidup**. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."

KJV, Jesus saith unto him, I am the way, the truth, and the life: no man cometh unto the Father, but by me.

TR, λεγει αυτω ο ιησους εγω ειμι η οδος και η αληθεια και η ζωη ουδεις ερχεται προς τον πατερα ει μη δι εμου

Interlinear : "legei {Dia berkata} autō {kepadanya} ho iêsous {Yesus} egō {Aku} eimi {adalah} hē hodos {jalan} kai {dan} hē alētheia {kebenaran} kai {dan} hē zōē {hidup} oudeis {tidak seorang pun} erkhetai {ia datang} pros {kepada} ton patera {Bapa} ei {jika} mē {tidak} di {melalui} emou {Aku}"

Yesus lebih kuasa daripada yang dikira orang :

Semua kuasa mujizat diatas sungguh tidak tercernakan oleh nalar manusia. Itu hanya bisa diadakan diadakan oleh "seorang" Allah!. Walau begitu dasyat, namun Yesus belumlah dianggap MahaKuasa bilama la belum terbukti berkuasa atau satu permasalahan yang paling esensi untuk apa Dia datang kebumi! Tiada lain, itu adalah kuasa atas PENGAMPUNAN DOSA!

Dan itulah yang akan dibahas sekarang ini :

Suatu ketika, Yesus sengaja memperlihatkan kuasa tersebut dengan sebuah design pembuktian berantai yang teramat indah. Ketika itu Dia dihadapkan kepada seorang lumpuh. Yesus sebenarnya cukup menunjukkan kuasa mujizat penyembuhan kepada si-lumpuh ini. Namun kali ini, Yesus menunjukkan bahwa la bukan hanya berkuasa menyembuhkan fisik manusia, melainkan juga berkuasa mengampuni dosa manusia!

Penyembuhan fisik bisa ditangkap panca-indera, namun penghapusan dosa tidak bisa diperagakan! Tetapi Yesus men-design-kan suatu kuasa ganda yang susul-menyusul, demi memperlihatkan kebenaran kuasa yang satu ini (yang tidak dapat ditangkap panca-indera) dengan benar terjadinya kuasa kesua yang disusulkan (yang dapat disaksikan mata).

Kita baca dulu awal kisahnya :

* Markus 2:1-4

2:1 Kemudian, sesudah lewat beberapa hari, waktu Yesus datang lagi ke Kapernaum, tersiarlah kabar, bahwa la ada di rumah.

2:2 Maka datanglah orang-orang berkerumun sehingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintu pun tidak. Sementara la memberitakan firman kepada mereka,

2:3 ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang.

2:4 Tetapi mereka tidak dapat membawanya kepada-Nya karena orang banyak itu, lalu mereka membuka atap yang di atas-Nya; sesudah terbuka mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring.

Kuasa pertama terjadi ketika Yesus berkata kepada orang lumpuh itu :

* Markus 2:5

LAI TB, Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!"

KJV, When Jesus saw their faith, he said unto the sick of the palsy, Son, thy sins be forgiven thee.

TR, ἰδὼν δὲ ὁ ἰησοῦς τὴν πίστιν αὐτῶν λέγει τῷ παραλυτικῷ τέκνον ἀφεῶνται σοὶ αἱ ἁμαρτίαι σου

Interlinear, idōn de {ketika melihat} ho iêsous {Yesus} tēn pistin {iman} autōn {mereka} legei {Ia berkata} tō {itu} paralutikō {kepada (orang) lumpuh} teknon {(hai) anak} apheōntai {diampuni} soi {mu} ai hamartiai sou {dosa-dosamu}

Semua orang terdiam, tak ada yang tahu apakah dosa orang lumpuh itu benar-benar hilang terampuni. Namun pada waktu yang sama, perkataan ini menjadi sambaran halilintar bagi para ahli Taurat yang memprotes :

* Markus 2:6-7

2:6 Tetapi di situ ada juga duduk beberapa ahli Taurat, mereka berpikir dalam hatinya:

2:7 "Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujat Allah. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?"

Yesus mengetahui apa yang diprotes oleh para ahli Taurat walaupun belum terucap dan masih didalam hati mereka.

* Markus 2:8

Tetapi Yesus segera mengetahui dalam hati-Nya, bahwa mereka berpikir demikian, lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu?"

Maka Ia berkata kepada para pemrotes, sekaligus menghadirkan kuasa-Nya kedua yang dapat disaksikan :

* Markus 2:9-12

2:9 Manakah lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh ini: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan?

2:10 Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" -- berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu --:

2:11 "Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"

2:12 Dan orang itu pun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya: "Yang begini belum pernah kita lihat."

Para pemrotes melihat sendiri bahwa orang yang lumpuh itu bangun!, **terbukti benar**, yang membuktikan bahwa dosanya benar diampuni! Sebab kalau tidak, Yesus tentulah sudah menjadi pembohong dan kuasa ilahi tidak akan menyertai-Nya.

Yesus sengaja mengkonfrontasikan keraguan para Ahli Taurat akan keilahianNya, sehingga apa yang dianggap hanya mungkin dilakukan oleh Allah, kini dilakukan pula oleh Yesus, tepat dimuka hidung mereka.

Banyak sekali kuasa mujizat Yesus yang lainnya, yang tak sempat dirincikan satu-persatu disini. Begitu banyak sehingga orang-orang Yahudi malahan menjadi ragu manakah Mesias yang lain lagi?

* Yohanes 7:31b

"Apabila Kristus datang, mungkinkah Ia akan mengadakan lebih banyak mujizat dari pada yang telah diadakan oleh Dia (Yesus) ini?"

* Markus 4:41b

"Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya?"

Kuasa Yesus ingin dikerdilkan dunia? Apa masalahnya ?

Dunia tidak ingin melihat Yesus terlalu besar dan berkuasa. Ia harus diperkecil agar tidak mengganggu "logika dunia" dan eko-sistem keilahian. Maka diributkanlah mujizat Yesus dengan teori-teori spekulatif seolah-olah kuasa-Nya bukan berasal dari diri-Nya sendiri, melainkan hanya terjadi atas izin dan campur tangan Allah.

Namun, Injil memperlihatkan bahwa tak satupun mujizat Yesus itu terjadi atas permohonan khusus dari Yesus, dan/ atau mendapatkan izin khusus dari Allah. Yesus bukan orang sombong/ gila hormat, atau lupa daratan untuk lupa minta IZIN, bila itu memang diharuskan atau bahkan diharapkan oleh Bapa-Nya. Ia berkata :

* Matius 11:29

Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, **karena Aku lemah lembut dan rendah hati** dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

* Yohanes 5:41

Aku tidak memerlukan hormat dari manusia.

2 ayat diatas yang menyatakan sifat Yesus yang rendah hati dan tidak memerlukan hormat manusia, menepis spekulasi sembrono yang mencoba mengkerdil-kerdilkan kuasa-Nya dengan sengaja, dengan pendalihan "terjadi karena izin Allah".

Suatu ketika ada seorang sakit kusta yang memohon kepada Yesus untuk menyembuhkan dirinya :

* Markus 1:40-41

1:40 Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: "**Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku.**"

1:41 Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "**Aku mau, jadilah engkau tahir.**"

Tampak sekali bahwa dalam ayat diatas, Yesus tidak minta izin kepada siapapun kecuali diri-Nya sendiri untuk melakukan suatu mujizat-penyembuhan atas jenis penyakit yang mustahil dapat disembuhkan dengan cara apapun pada zaman itu!

Jangankan penyakit, untuk menghidupkan orang matipun, **Yesus berotoritas sepenuh diri Bapa-Nya** :

* Yohanes 5:21

Sebab sama seperti Bapa membangkitkan orang-orang mati dan menghidupkannya, **demikian juga Anak menghidupkan barangsiapa yang dikehendaki-Nya.**

Injil telah memperlihatkan bahwa kuasa dan otoritas Anak adalah inklusif dalam Bapa-Nya, yang sama-sama inklusif dalam keberadaan keilahian-Nya. Itulah sebabnya, dalam dua hal, tidak ada sepele pun yang keluar dari mulut Yesus hal **minta IZIN** bermujizat, dan **minta AMPUN** atas dosa.

Sebaliknya yang terjadi, yaitu Dia berkuasa **memberi pengampunan atas dosa-dosa** kepada orang-orang yang berdosa, dan Dia **memberi kuasa mujizat** kepada murid-murid-Nya dan memberi kuasa kepada kedua-belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit :

* Matius 10:1

Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

Setan paling tahu akan kedasyaan kuasa-Nya. Dan bilamana musuh terbesar-Nya - yaitu setan dan iblis - sampai jatuh tersungkur dihadapanNya berteriak ketakutan mengakui kuasa Yesus "Engkaulah Anak Allah" (Markus 3:11)

Maka, ada apa gerangan dengan hati manusia-manusia yang tidak tahan melihat Yesus dalam status-Nya yang sebenarnya adalah mereka yang berkata sama seperti para pemimpin Yahudi 2000 tahun yang silam. Yaitu mereka yang pintar memberi "fakta-fakta logis" untuk mengecilkan Yesus, bahkan memberikan analisa yang tajam untuk menolak-Nya :

* Yohanes 6:42

Kata mereka: "Bukankah Ia ini Yesus, anak Yusuf, yang ibu bapa-Nya kita kenal? Bagaimana Ia dapat berkata: Aku telah turun dari sorga?"

* Matius 13:55-57

13:55 Bukankah Ia ini anak tukang kayu? Bukankah ibu-Nya bernama Maria dan saudara-saudara-Nya: Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas?

13:56 Dan bukankah saudara-saudara-Nya perempuan semuanya ada bersama kita? Jadi dari mana diperoleh-Nya semuanya itu?"

13:57 Lalu mereka kecewa dan menolak Dia. Maka Yesus berkata kepada mereka: "Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di tempat asalnya sendiri dan di rumahnya."

Perhatikan dua kutipan ayat diatas, betapa mudahnya "manusia pintar" terperosok kedalam kepintarannya sendiri. Dengan analisis yang tajam mereka justru memilih memperlakukan dan menolak suatu berkat didepan mata yang jelas-jelas menguntungkan :

1. Untung, karena bisa belajar dan menikmati hikmat surgawi yang diperagakan Yesus secara luar biasa,
2. Untung, karena bisa memohon bantuan mujizat yesus, setidaknya menjadi Dokter Ajaib bagi pelbagai penyakit dan persoalan dari keluarga besar mereka. Setidaknya mereka bisa merenungi apa yang diakui para saksi mata terhadap "kegunaan" kehadiran Yesus ditengah-tengah mereka :

* Markus 7:37

Mereka takjub dan tercengang dan berkata: "Ia menjadikan segala-galanya baik, yang tuli dijadikan-Nya mendengar, yang bisu dijadikan-Nya berkata-kata."

Tetapi semua keuntungan ini ditolak semata-mata karena merasa diri "terlalu pintar" untuk menerima anugerah dari "anak si tukang kayu".

Kini, 2000 tahun sesudahnya, Anda pasti jauh lebih pintar lagi ketimbang orang Yahudi pada masa lalu itu? Tetapi Sang Anak ini tidak berubah. Ia bertanya balik yang sama kepada Anda seperti yang ia tanyakan kepada 2 orang buta (yang siap disembuhkan-Nya sesuai dengan iman mereka) :

* Matius 9:28

Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepada-Nya dan Yesus berkata kepada mereka: **"Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?" Mereka menjawab: "Ya Tuhan, kami percaya."**

Pertanyaan Yesus akan sama pada masa sekarang ini, yaitu **percayakah Anda** bahwa Ia dapat melakukan mujizat untuk membaruan kehidupan Anda, tanpa usah minta izin siapa-siapa?

4. ADAKAH YESUS PEMBERI HIDUP ?

Yesus membuktikan apa yang diucapkan-Nya dalam ayat kebangkitan yang dikutip diatas "Anak menghidupkan barangsiapa yang dikehendaki-Nya" (Yohanes 5:21).

Ia tercatat telah membalikkan 3 kematian menjadi 3 kehidupan bagi 3 orang mati, termasuk Lazarus. Dan Lazarus yang telah mati 4 hari, juga dibangkitkan-Nya. Kata-kata-Nya mematahkan semua maut dan kematian :

* Yohanes 11:25-26

11:25 Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati,

11:26 dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya.

Percayakah engkau akan hal ini?"

Yesus bertanya "Percayakah engkau akan hal ini?". Adakah belunggu batin yang menghalangi Anda untuk percaya apa yang dipercaya oleh para saksi mata?

Untuk mendukung dan sekaligus menutup kasus ini pada klimaks-nya. Yesus dengan kuasa adikodratiNya membangkitkan diri-Nya dari kematian walau sudah mati disalibkan dan dikuburkan selama 3 hari!. Dan untuk memperkokoh penyaksian peristiwa yang "mustahil" itu, kembali malaikat Tuhan datang dan bersaksi kepada perempuan-perempuan yang terkejut mendapati kubur Yesus yang telah kosong :

* Lukas 24:1-8

24:1 tetapi pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu mereka pergi ke kubur membawa rempah-rempah yang telah disediakan mereka.

24:2 Mereka mendapati batu sudah terguling dari kubur itu,

24:3 dan setelah masuk mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.

24:4 Sementara mereka berdiri termangu-mangu karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang berdiri dekat mereka memakai pakaian yang berkilau-kilauan.

24:5 Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati?"

24:6 Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea,

24:7 yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga."

24:8 Maka teringatlah mereka akan perkataan Yesus itu.

Ya, para perempuan itu lupa, kini baru teringat, bahwa Yesus selama hidup-Nya pernah bernubuat tentang diri-Nya sebagai bait Allah yang dibangkitkan :

* Yohanes 2:19

LAI TB, Jawab Yesus kepada mereka: "**Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali.**"

KJV, Jesus answered and said unto them, Destroy this temple, and in three days I will raise it up.

TR, απεκριθη ο ιησους και ειπεν αυτοις λυσατε τον ναον τουτον και εν τρισιν ημεραις εγερω αυτον

Interlinear, apekrithē {menjawab} ho iêsous {Yesus} kai {dan} eipen {berkata} autois {kepada mereka} lusate {runtuhkanlah} ton naon {Bait (Allah)} touton {ini} kai {dan} en {dalam} trisin {tiga} hēmerais {hari} egerō {Aku akan mendirikan kembali} auton {dia}

Perempuan-perempuan tersebut membuat kesalahan karena **lupa** akan pesan kebangkitan yesus. Namun manusia-manusia sekarang bukan lupa, melainkan **sengaja menolak** pesan kebangkitanNya, dan kembali mencampakkan pesan Malaikat Tuhan agar *jangan mencari **Dia yang hidup**, diantara orang mati*. Sebab disepanjang sejarah kenabian, perbedaan yang fundamental diantara Yesus dengan segala nabi-nabi lainnya adalah; hanya kuburan Yesus yang kosong, karena sebagai Sang-Hidup, hidup-Nya berdaulat atas kematian!. Ia berkata :

* Yohanes 10:28

LAI TB, dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

KJV, And I give unto them eternal life; and they shall never perish, neither shall any man pluck them out of my

hand.

TR, καγω ζωνων αιωνιον διδωμι αυτοις και ου μη απολωνται εις τον αιωνα και ουκ αρπασει τις αυτα εκ της χειρος μου

Interlinear, kagō {dan Aku} zōēn {hidup} aiōnion {yang kekal} didōmi {memberikan} autois {kepada mereka} kai {dan} ou mē {pasti tidak} apolōntai {mereka akan menjadi binasa} eis ton aiōna {selama-lamanya} kai {dan} oukh {tidak} arpasei {akan merebut} tis {ada orang} auta {mereka} ek {dari} tēs kheiros {tangan (yang berkuasa)} mou {-Ku}

* Yohanes 11:25

LAI TB, Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati,

KJV, Jesus said unto her, I am the resurrection, and the life: he that believeth in me, though he were dead, yet shall he live:

TR, ειπεν αυτη ο ιησους εγω ειμι η αναστασις και η ζωη ο πιστευων εις εμε καν αποθανη ζησεται

Interlienar, eipen {berkata} autē {kepadanya} ho iēsous {Yesus} egō eimi {Aku Adalah} hē anastasis {kebangkitan} kai {dan} hē zōē {hidup} ho {(orang yang)} pisteuōn {percaya} eis {kepada} eme {Ku} kan {bahkan jika} apothanē {la sudah mati} zēsetai {akan hidup}

5. ADAKAH YESUS KEKAL SELAMANYA ?

Apa yang ada dalam benak Anda ketika Anda mendengar seorang yesus berkata dalam satu kalimat yang keseluruhannya amat asing bagi telinga Anda? Namun, semakin direnungi mengungkapkan kebenaran wibawa-Nya. Itulah yang terjadi ketika Yesus berkata begini :

* Wahyu 1:8

LAI TB, Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa.

KJV, I am Alpha and Omega, the beginning and the ending, saith the Lord, which is, and which was, and which is to come, the Almighty.

TR, εγω ειμι το α και το ω αρχη και τελος λεγει ο κυριος ο ων και ο ην και ο ερχομενος ο παντοκρατωρ

Interlinear, egō {Aku} eimi {Adalah} to a {Alfa} kai {dan} to ō {Omega} arkhē {Yang Awal} kai {dan} telos {Yang Akhir} legei {berfirman} ho kurios {Tuhan} ho {la} ōn {yang ada} kai {dan} ho {yang} ēn {sudah ada} kai {dan} ho {yang} erkhomenos {akan datang} ho pantokratōr {Yang Mahakuasa}

* Wahyu 21:6

LAI TB, Firman-Nya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan.

KJV, And he said unto me, It is done. I am Alpha and Omega, the beginning and the end. I will give unto him that is athirst of the fountain of the water of life freely.

TR, και ειπεν μοι γεγονεν εγω ειμι το α και το ω η αρχη και το τελος εγω τω διψωντι δωσω εκ της πηγης του υδατος της ζωης δωρεαν

Interlinear, kai {dan} eipen {Dia berfirman} moi {kepadaku} gegonen {ia sudah terjadi} egō {Aku} eimi {Adalah} to a {Alpha} kai {dan} to ō {Omega} hē {yang} arkhē {pertama} kai {dan} to {yang} telos {terakhir} egō {Aku} tō {yang} dipsōnti {haus} dōsō {Aku akan memberikan} ek {dari} tēs pēgēs {mata} tou hudatos {air} tēs zōēs {hidup} dōrean {secara gratis}

* Wahyu 1:17

LAI TB, Ketika aku melihat Dia, tersungkurilah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: "Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir,"

KJV, And when I saw him, I fell at his feet as dead. And he laid his right hand upon me, saying unto me, Fear not; I am the first and the last:

TR, και οτε ειδον αυτον επεσα προς τους ποδας αυτου ως νεκρος και επεθηκεν την δεξιαν αυτου χειρα επ εμε λεγων μοι μη φοβου εγω ειμι ο πρωτος και ο εσχατος

Interlinear, kai {lalu} hote {ketika} eidon {aku melihat} auton {Dia} epesa pros {aku jatuh didepan} tous podas {kaki-kaki} autou {Nya} hōs {seperti} nekros {(orang) yang mati} kai {dan} epethēken {la meletakkan} tēn dexian {kanan} autou {Nya} kheira {tangan} ep {diatas} eme {ku} legōn {berkata} moi {kepadaKu} mē {janganlah} phobou {merasa takut} egō {Aku} eimi {Adalah} ho prōtos {Yang Awal} kai {dan} ho eskhatos {Yang Akhir}

Berbeda dengan Wahyu 1:8 , Wahyu 21:6; Wahyu 1:17 lebih jelas pengertiannya/ yang menjelaskan istilah "Alfa" dan "Omega"; Bahwa Yesus Kristus sendiri berfirman, bahwa Dia adalah 'ho protos' (Yang

Awal) dan 'ho eschatos' (Yang Akhir). Perkataan yang sama juga diucapkan oleh Tuhan Allah dalam ayat-ayat berikut ini:

* Yesaya 44:6

LAI TB, Beginilah firman TUHAN, Raja dan Penebus Israel, TUHAN semesta alam: **'Akulah yang terdahulu dan Akulah yang terkemudian**; tidak ada Allah selain dari pada-Ku.'

KJV, Thus saith the LORD the King of Israel, and his redeemer the LORD of hosts; **I am the first, and I am the last**; and beside me there is no God.

Hebrew,

אֵלֵּי יִשְׂרָאֵל יִשְׁעוּ בְּלִעְדֵי אֶת־רִוּחוֹ וְיִשְׁוּאֵי אֲשֶׁר יִצְבְּאוֹת יְהוָה וְגִ' אֶלְוֶלֶר־יֵשׁוּ רַאֵל יְהוָה ה־אֲמַר

Translit Interlinear, KOH-'AMAR {demikian firman} YEHOUAH {TUHAN} MELEKH-YISRA'EL {raja Israel} VEGO'ALO {dan penebusnya} YEHOUAH {TUHAN} TSEVA'OT {dari para pasukan, semesta alam} **'ANI** {Aku}

RI'SYON {yang pertama} **VA'ANI** {dan Aku} **'AKHARON** {yang terakhir} UMIBAL'ADAI {dan selain daripada-Ku} 'EIN {tidak ada} 'ELOHIM {Allah}

* Yesaya 48:12

LAI TB, "Dengarkanlah Aku, hai Yakub, dan engkau Israel yang Kupanggil! Akulah yang tetap sama, Akulah yang terdahulu, Akulah juga yang terkemudian!"

KJV, Hearken unto me, O Jacob and Israel, my called; I am he; I am the first, I also am the last.

Hebrew, אֶת־רִוּחוֹ וְיִשְׁוּאֵי אֲשֶׁר יִצְבְּאוֹת יְהוָה וְגִ' אֶלְוֶלֶר־יֵשׁוּ רַאֵל יְהוָה ה־אֲמַר קִ'בַּא לִשְׁמַע

Translit, SYEMA' 'ELAI YA'AQOV VEYISRA'EL MEKORA' 'ANI-HU **'ANI RI'SYON 'AF 'ANI 'AKHARON**"

Yesus sesekali memakai gaya otoritatif ini agar kita tidak bisa netral menghadapinya. Anda ditempatkan dalam posisi *percaya atau tidak percaya* kepada-Nya, dan tidak ada jalan tengah!

Ia menjelajahi garis waktu yang manapun: yang ada, yang sudah ada, dan yang akan datang!

* Yohanes 12:34

LAI TB, Lalu jawab orang banyak itu: "Kami telah mendengar dari hukum Taurat, bahwa **Mesias tetap hidup selama-lamanya**; bagaimana mungkin Engkau mengatakan, bahwa Anak Manusia harus ditinggikan? Siapakah Anak Manusia itu?"

KJV, The people answered him, We have heard out of the law that **Christ abideth for ever**: and how sayest thou, The Son of man must be lifted up? who is this Son of man?

TR, απεκριθη αυτω ο οχλος ημεις ηκουσαμεν εκ του νομου οτι ο χριστος μενει εις τον αιωνα και πως συ λεγεις οτι δει υψωθηναι τον υιον του ανθρωπου τις εστιν ουτος ο υιος του ανθρωπου

Interlinear, apekrithē {menjawab} autō {kepadaNya} ho {itu} ochlos {orang banyak} hēmeis {kami} êkousamen {telah mendengar} ek {dari} tou nomou {Kitab Taurat} hoti {bahwa} **ho khristos** {Mesias} **menei** {tetap hidup} **eis ton aiōna** {selama-lamanya} kai {lalu} pōs {bagaimana (mungkin)} su {Engkau} legeis {mengatakan} hoti {bahwa} dei {harus} upsōthēnai {ditinggikan} ton huion {Anak} tou anthrōpou {Manusia} tis {siapakah} estin houtos {ini} ho huios {Anak} tou anthrōpou {Manusia?}

Dan Yesus telah membuktikan hal itu. Yaitu Dia yang datang dari **Surga**, dan kembali ke **Surga** dan terus hidup disana, karena di **Surga** tidak ada unsur kematian.

Posisi Anda percaya atau tidak percaya tak akan merubah kebenaran bahwa **Yesus Sang Mesias** itu kekal adanya. Namun hal itu perlu dikatakan Yesus kepada Anda dan saya hanya karena satu sebab :

* Yohanes 5:34

LAI TB, tetapi Aku tidak memerlukan kesaksian dari manusia, namun Aku mengatakan hal ini, supaya kamu diselamatkan.

KJV, But I receive not testimony from man: but these things I say, that ye might be saved.

TR, εγω δε ου παρα ανθρωπου την μαρτυριαν λαμβανω αλλα ταυτα λεγω ινα υμεις σωθητε

Interlinear, egō {Aku} de {tetapi} ou {tidak} para {dari} anthrōpou {manusia} tēn marturian {kesaksian-kesaksian} lambanō {menerima} alla {tetapi} tauta {hal-hal ini} legō {Aku mengatakan} ina {supaya} umeis {kamu} sōthēte {diselamatkan}

Yesus perlu mengatakan hal itu, agar Anda dan saya beroleh selamat karena percaya kepada-Nya sebagai Yang Mahakuasa!.

6. ADAKAH YESUS DISEMBAH MANUSIA (seperti layaknya ALLAH) ?

Belum puas menggugat Yesus, akhirnya para skeptis-pun bertanya demikian : **"Jika Yesus merasa diri-Nya Allah, adakah Yesus minta diri-Nya disembah?"**. Terus terang, tuntutan para skeptis ini sungguh merupakan lelucon tersendiri. Tahukah para skeptis bahwa orang yahudi dikala itu selalu tahu bahwa yang dinamai Tuhan itu hanya jikalau Ia disembah. Dan apa atau siapa yang disembah sujud, itulah (dianggap) Tuhan!

Itu adalah definisi sejak manusia berhubungan dengan Tuhan. Itu bukan berita khusus bagi kaum Yahudi. Tuhan disembah bukan karena Dia yang pertama-tama menuntut, melainkan akibat dari kedasyatan kuasa dan kemuliaan-Nya, yang menggetarkan hati manusia, maka Ia dipercayai, diakui, diandalkan, ditakuti dan dihormati dalam hidup dan sesembahan kita.

bukti-bukti Alkitabiah, bahwa meskipun Yesus tidak minta disembah, namun Ia tidak pernah menolak atau melarang orang menyembah-Nya.

* Wahyu 1:17-18

1:17 Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: "Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir,

1:18 dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut.

* Matius 28:17

"Ketika melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu."

* Markus 5:6

"Ketika ia melihat Yesus dari jauh, berlailah ia mendapatkan-Nya lalu menyembah-Nya,"

* Lukas 24:52

"Mereka sujud menyembah kepada-Nya, lalu mereka pulang ke Yerusalem dengan sangat bersukacita."

* Yohanes 9:38

"Katanya: 'Aku percaya, Tuhan!' Lalu ia sujud menyembah-Nya."

Bahkan Yesus sejak mulanya hadir di dunia sudah menerima penyembahan, ayat dibawah ini menulis kali-pertama Ia disembah :

* Matius 2:2, 11

2:2 LAI TB, dan bertanya-tanya: 'Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk **menyembah** Dia.

KJV, Saying, Where is he that is born King of the Jews? for we have seen his star in the east, and are come to **worship** him.

TR, λεγοντες που εστιν ο τεχθεις βασιλευς των ιουδαιων ειδομεν γαρ αυτου τον αστερα εν τη ανατολη και ηλθομεν **προσκυνησαι** αυτω

Translit Interlinear, legontes {berkata} pou {dimanakah} estin ho {Dia yang} techtheis {telah dilahirkan} basileus {(menjadi) Raja} tôn {orang-orang} ioudaiôn {Yahudi?} eidomen {kami telah melihat} gar {karena} autou {Nya} ton astera {Bintang} en {di} tê anatolê {timur} kai {dan} êlthomen {datang} **proskunêsai** {untuk menyembah} autô {Dia}

2:11 LAI TB, Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

KJV, And when they were come into the house, they saw the young child with Mary his mother, and fell down, and worshipped him: and when they had opened their treasures, they presented unto him gifts; gold, and frankincense and myrrh.

TR, και ελθοντες εις την οικιαν ευρον το παιδιον μετα μαριας της μητρος αυτου και πεσοντες προσεκυνησαν αυτω και ανοιξαντες τους θησαυρους αυτων προσηνεγκαν αυτω δωρα χρυσον και λιβανον και σμυρναν

Translit Interlinear, kai {lalu} elthontes {pergi} eis {kedalam} tèn {itu} oikian {rumah} euron {mereka melihat} to {itu} paidion {bayi} meta {bersama} marias {maria} tès mètros {ibu} autou {Nya} kai {dan} pesontes {setelah sujud} prosekunêsan {mereka menyembah} autò {Dia} kai {lalu} anoixantes {setelah membuka} tous thésaurus {kotak-kotak harta} autôn {mereka} prosênegkan {mereka menyembahkan} autò {kepada Dia} dôra {pemberian} khruson {hemas} kai {dan} libanon {kemenyan} kai {dan} smurnan {mur}

προσκυνησαι - proskunêsai" dan **προσεκυνησαν - prosekunêsan** kata dasarnya adalah **προσκυνω - proskuneo**, "menyembah"

Yesus tidak perlu minta orang untuk menyembah-Nya, apalagi kepada orang-orang yang tidak percaya kepada-Nya (seperti contohnya para Ahli Taurat/ kaum Farisi dizaman-Nya), karena orang-orang yang demikian tetap tak akan sujud-menyembah Yesus sebelum mereka percaya.

Sementara *orang-orang yang percaya*, memang sudah menyembah Yesus sebagai konsekwensi kepercayaan mereka kepada ketuhanan-Nya. Sehingga bukanlah hal yang perlu bagi Yesus meminta orang yahudi untuk sujud-menyembah Dia. Itu tidak berguna sama-sekali. Malahan jadi aneh, seperti orang gila-hormat dan bodoh. Kebodohan mana akan mengundang resiko politik dan social dikala itu (dari musuh-musuh Yesus) yang akan langsung mengancam kelangsungan misi penginjilan-Nya.

προσκυνω - proskuneo (sembah-sujud), kepada Bapa atau Anak?

Di sini, logika dan tuntutan "**sembahlah Aku**" dari orang-orang yang skeptis seharusnya dijungkir-balikkan 180 derajat.

Lihat, Yesus tidak pernah meliciki musuh-musuhNya, apalagi murid-muridNya. Dia tidak berlagak mengutarakan suatu rahasia Allah, atau sebaliknya menyembunyikan secara tidak benar. Ia mengajar kita

* Matius 5:37

Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.

Untuk sesuatu yang perlu diketahui oleh pengikut-Nya, namun yang tidak dikenal oleh kapasitas manusia, Yesus selalu terus terang berkata apa-adanya kepada murid-murid-Nya :

* Yohanes 14:2

Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.

Jadi, dalam kasus diatas, bila Yesus benar hanya seorang **Guru** atau **Nabi** dan bukan **Tuhan**, maka Ia pasti dan harus berteriak lantang : "**Aku bukan Tuhan, jangan sembah Aku**". Bahkan teriakan ini harus dilakukan segera dan berulang-ulang demi mencegah jangan ada seorangpun yang sampai memper-tuhan-kan dan menyembah diri-Nya. Karena dosa ini adalah dosa yang amat serius (yang diperingatkan

secara khusus), ketimbang dosa yang *tidak menyembah Tuhan* karena ia tahu itu Tuhannya!. Bagaimanapun Yesus dan Bapa-Nya, harus bertanggung-jawab atas "keterlanjuran" pen-tuhan-an Yesus akibat dari kehebatan mujizat yang ditampilkan-Nya. Bahkan Maria tidak akan tinggal diam atas kesesatan manusia karena kasus Anaknya.

Yesus dan Maria pasti akan berseru mengkoreksi

Yesus pasti akan berseru mengkoreksi persepsi manusia yang sesat : *"Awat, Aku bukan Tuhan, jangan sembah Aku. Yang sudah terlanjur segera bertobatlah!"*

Dan Maria ibu-Nya, wanita yang paling saleh itu paling tahu siapa Sang Anak, tentu akan berseru : *"Bukan, Yesus bukan Tuhan, bukan Anak Allah, la anak saya saja!"*

Gaung Protes Maria bersama-sama Yesus tentu akan sangat luas dan vokal memenuhi seluruh rumah ibadah, **Bait Allah**, bahkan seluruh **Galilea** dan Yudea.... Namun itu hanyalah isapan jempol belaka. Diseluruh Injil, tidak pernah dijumpai dokumen abash dimana disebutkan Yesus itu bukan Tuhan, Yesus itu bukan Anak Allah! Yesus sebaliknya tidak pernah melarang siapapun yang menyembah-Nya. Ia malahan mengizinkan diri-Nya disembah sebagaimana Allah disembah. Dan fakta-fakta justru menunjukkan betapa banyak orang-orang beriman melakukan penyembahan kepada Yesus, yang tak satupun ditolak-Nya!

Kata Yunani yang dipakai untuk penyembahan kepada Allah Bapa adalah **προσκυνεω** - *proskuneo*. Penyembahan ini tidak bisa lain karena Allah itu Mahamulia yang tidak dimiliki dan tidak pernah diberikan kepada siapapun lainnya :

* Yesaya 42:5-8

42:5 Beginilah firman Allah, TUHAN, yang menciptakan langit dan membentangkannya, yang menghamparkan bumi dengan segala yang tumbuh di atasnya, yang memberikan nafas kepada umat manusia yang mendudukinya dan nyawa kepada mereka yang hidup di atasnya:

42:6 "Aku ini, TUHAN, telah memanggil engkau untuk maksud penyelamatan, telah memegang tanganmu; Aku telah membentuk engkau dan memberi engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia, menjadi terang untuk bangsa-bangsa,

42:7 untuk membuka mata yang buta, untuk mengeluarkan orang hukuman dari tempat tahanan dan mengeluarkan orang-orang yang duduk dalam gelap dari rumah penjara.

42:8 Aku ini TUHAN, itulah nama-Ku; Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain atau kemasyhuran-Ku kepada patung.

Namun justru Bapa dan Anak adalah oknum yang saling mempermuliakan satu terhadap lainnya dengan kemuliaan yang sama :

* Yohanes 13:31

Sesudah Yudas pergi, berkatalah Yesus: "Sekarang Anak Manusia dipermuliakan dan Allah dipermuliakan di dalam Dia.

* Yohanes 17:1

17:1 Demikianlah kata Yesus. Lalu Ia menengadahkan ke langit dan berkata: "Bapa, telah tiba saatnya; permuliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu mempermuliakan Engkau.

17:5 Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumliliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada.

* Matius 16:27

Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

Itu sebabnya **προσκυνεω** - **proskuneo** yang sama kepada Allah Bapa terbukti dipakai untuk penyembahan kepada Yesus Kristus di seluruh Alkitab Perjanjian Baru, contoh-contoh ayatnya demikian :

Seorang yang sakit kusta :

* Matius 8:2

LAI TB, Maka datanglah seorang yang sakit kusta kepada-Nya, lalu sujud **menyembah Dia** dan berkata: "Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku."

KJV, And, behold, there came a leper and **worshipped him**, saying, Lord, if thou wilt, thou canst make me clean.

TR, και ιδου λεπρος ελθων **προσεκυνει αυτω** λεγων κυριε εαν θελης δυνασαι με καθαρισαι

Translit Interlinear, kai {lalu} idou {lihatlah} lepros {seorang yg sakit kusta} elthōn {mendekati} **prosekunei** {menyembah} **autō** {Dia} legōn {berkata} kurie {Tuhan} ean {jika} thelēs {Engkau menghendaki} dunasai {Engkau dapat} me {aku} katharisai {mentahirkan}

Seorang kepala rumah ibadah :

* Matius 9:18

LAI TB, Sementara Yesus berbicara demikian kepada mereka, datanglah seorang kepala rumah ibadat, lalu **menyembah Dia** dan berkata: "Anakku perempuan baru saja meninggal, tetapi datanglah dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, maka ia akan hidup."

KJV, While he spake these things unto them, behold, there came a certain ruler, and **worshipped him**, saying, My daughter is even now dead: but come and lay thy hand upon her, and she shall live.

TR, ταυτα αυτου λαλουντος αυτοις ιδου αρχων ελθων **προσεκυνει αυτω** λεγων οτι η θυγατηρ μου αρτι ετελευτησεν αλλα ελθων επιθες την χειρα σου επ αυτην και ζησεται

Translit Interlinear, tauta {hal-hal ini} autou {Dia} lalountos {ketika membicarakan} autois {kepada mereka} idou {lihatlah} arkhōn {pemimpin (sinagoge)} elthōn {datang} **prosekunei** {menyembah} **autō** {Dia} legōn {berkata} hoti hē thugatēr {anak perempuan} mou {ku} arti {barusaja} eteleutēsēn {meninggal} alla {sekarang} elthōn {datanglah} epithēs {letakkanlah} tēn cheira {tangan} sou {Mu} ep {atas} autēn {dia} kai {dan} zēsetai {ia akan hidup}

Seorang buta :

* Yohanes 9:38

LAI TB, Katanya: "Aku percaya, Tuhan!" Lalu ia sujud **menyembah-Nya**.

KJV, And he said, Lord, I believe. And he **worshipped him**.

TR, ο δε εφη πιστευω κυριε και **προσεκυνησεν αυτω**

Translit Interlinear, ho {ia} de {maka} ephê {berkata} pisteuô {aku percaya} kurie {ya Tuhan} kai {lalu} **prosekunêsen** {ia menyembah} **autô** {kepadaNya}

Seorang perempuan Kanaan :

* Matius 15:25

LAI TB, Tetapi perempuan itu mendekat dan **menyembah Dia** sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku."

KJV, Then came she and **worshipped him**, saying, Lord, help me.

TR, η δε ελθουσα **προσεκυνει αυτω** λεγουσα κυριε βοηθει μοι

Translit Interlinear, hê {ia} de {tetapi} elthousa {datang} **prosekunei** {menyembah} **autô** {kepadaNya} legousa {sambil berkata} kurie {Tuhan} boêthei {tolonglah} moi {aku}

Maria Magdalena :

* Matius 28:9

LAI TB, Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: "Salam bagimu." Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta **menyembah-Nya**.

KJV, And as they went to tell his disciples, behold, Jesus met them, saying, All hail. And they came and held him by the feet, and **worshipped him**.

TR, ως δε επορευοντο απαγγελαι τοις μαθηταις αυτου και ιδου ο ιησους απηνητησεν αυταις λεγων χαιρετε αι δε προσελθουσαι εκρατησαν αυτου τους ποδας και **προσεκυνησαν αυτω**

Translit Interlinear, hôs de {tetapi} eporeuonto {mereka pergi} apageilai {untuk menceritakan} tois mathêtais {kepada murid-murid} autou {Nya} kai {dan} idou {lihatlah} ho iêsous {Yesus} apêntêsen {berjumpa} autais {dengan mereka} legôn {berkata} chairete {salam bagimu} ai {mereka} de {lalu} proselthousai {datang mendekati} ekratêsan {memegang erat} autou {Nya} tous podas {kaki-kaki} kai {dan} **prosekunêsan** {menyembah} **autô** {Nya}

Murid-murid Yesus :

* Matius 28:17

LAI TB, Ketika melihat Dia mereka **menyembah-Nya**, tetapi beberapa orang ragu-ragu.

KJV, And when they saw him, they **worshipped him**: but some doubted.

TR, και ιδοντες αυτον **προσεκυνησαν αυτω** οι δε εδιστασαν

Translit Interlinear, kai {lalu} idontes {ketika melihat} auton {Nya} **prosekunêsan** {mereka menyembah} **autô** {Nya} hoi {beberapa rang-orang} de {tetapi} edistan {ragu-ragu}

Orang Majus :

* Matius 2:11

LAI TB, Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud **menyembah Dia**. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

KJV, And when they were come into the house, they saw the young child with Mary his mother, and fell down, and **worshipped him**: and when they had opened their treasures, they presented unto him gifts; gold, and frankincense

and myrrh.

TR, και ελθοντες εις την οικιαν ευρον το παιδιον μετα μαριας της μητρος αυτου και πεσοντες **προσεκυνησαν αυτω** και ανοιξαντες τους θησαυρους αυτων προσηνεγκαν αυτω δωρα χρυσον και λιβανον και σμυρναν

Translit Interlinear, kai {lalu} elthontes {pergi} eis {kedalam} tēn {itu} oikian {rumah} euron {mereka melihat} to {itu} paidion {bayi} meta {bersama} marias {Maria} tēs mētros {ibu} autou {Nya} kai {dan} pesontes {setelah sujud} **prosekunēsan** {mereka menyembah} **autō** {Dia} kai {lalu} anoixantes {setelah membuka} tous thēsaurus {kotak-kotak harta} autōn {mereka} prosēnegkan {mereka menyembahkan} autō {kepada Dia} dōra {pemberian} khruson {emas} kai {dan} libanon {kemenyan} kai {dan} smurnan {mur}

Para Malaikat :

* Ibrani 1:6

LAI TB, Dan ketika Ia membawa pula Anak-Nya yang sulung ke dunia, Ia berkata: "Semua malaikat Allah harus **menyembah Dia.**"

KJV, And again, when he bringeth in the firstbegotten into the world, he saith, And let all the angels of God **worship him.**

TR, οταν δε παλιν εισαγαγη τον πρωτοτοκον εις την οικουμενην λεγει και **προσκυνησατωσαν αυτω** παντες αγγελιοι θεου
Translit Interlinear, otan {pada waktu} de {lalu} palin {lagi/selanjutnya} eisagagē {Ia membawa masuk} ton prōtotokon {(Anak) sulungNya} eis {kedalam} tēn oikoumenēn {dunia} legei {Ia berkata} kai {dan} **proskunēsātōsan** {harus menyembah} **autō** {Dia} pantēs {semua} aggeloi {malaikat-malaikat} theou {Allah}

Bahkan Kitab Wahyu mencatat bahwa sembah-sujud yang Bapa terima adalah sama persis dengan sembah-sujud yang Yesus terima :

* Wahyu 4:10

LAI TB, maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka **menyembah Dia** yang hidup sampai selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata:

KJV, The four and twenty elders fall down before him that sat on the throne, and **worship him** that liveth for ever and ever, and cast their crowns before the throne, saying,

TR, πεσουνται οι εικοσι και τεσσαρες πρεσβυτεροι ενωπιον του καθημενου επι του θρονου και **προσκυνουσιν** τω ζωντι εις τους αιωνας των αιωνων και βαλλουσιν τους στεφανους αυτων ενωπιον του θρονου λεγοντες

Translit Interlinear, pesountai {akan sujud} hoi eikosi {duapuluh} kai {dan} tessares {empat} presbuteroi {tua-tua} enōpion {dihadapan} tou {Dia} kathēmenou {yang duduk} epi {diatas} tou {itu} thronou {takhta} kai {dan} **proskunousin** {mereka akan menyembah} tō {Dia yang} zōnti {hidup} eis tous aiōnas tōn aiōnōn {sampai selama-lamanya} kai {dan} ballousin {akan meletakkan} tous stephanous {mahkota-mahkota} autōn {mereka} enōpion {dihadapan} tou {itu} thronou {takhta} legontes {sambil berkata}

* Wahyu 5:11-14

5:11 Maka aku melihat dan mendengar suara banyak malaikat sekeliling takhta, makhluk-makhluk dan tua-tua itu; jumlah mereka berlaksa-laksa dan beribu-ribu laksa,

5:12 katanya dengan suara nyaring: "Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!"

5:13 Dan aku mendengar semua makhluk yang di sorga dan yang di bumi dan yang di bawah bumi dan yang di laut dan semua yang ada di dalamnya, berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi

Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!"

5:14 LAI TB, Dan keempat makhluk itu berkata: "Amin". Dan tua-tua itu jatuh tersungkur dan **menyembah**.

KJV And the four beasts said, Amen. And the four and twenty elders fell down and worshipped him that liveth for ever and ever.

TR, και τα τεσσαρα ζωα ελεγον αμην και οι εικοσιτεσσαρες πρεσβυτεροι επεσαν και προσεκυνησαν ζωντι εις τους αιωνας των αιωνων

Translit Interlinear, kai {maka} ta tessara {empat} zōa {mahluk-mahluk} elegon {berkata} amēn {amin} kai {lalu} hoi {itu} eikositessares {ke-empat dan duapuluh} presbuteroi {tua-tua} epesan {sujud} kai {dan} **prosekunēsan** {menyembah} zōnti {Dia yang hidup} eis tous aiōnas tōn aiōnōn {selama-lamanya}

7. KESIMPULAN YANG AMAT KASAT MATA

Dengan sederetan fakta-fakta diatas, tampak Yesus Sang Anak, telah menunjukkan jadi-diri-Nya yang inklusif didalam keilahian BapaNya. Kita tidak akan menemukan lagi sosok lain manapun (termasuk malaikat ataupun nabi besar yang lain) yang berani mengklaim persenyawaanNya dan pemilikan-Nya dan kehormatan-Nya menyatu dengan Allah Bapa seperti yang kita dat lihat dalam ayat-ayat berikut ini :

* Yohanes 10:30

LAI TB, Aku dan Bapa adalah satu."

KJV, I and my Father are one.

TR, εγω και ο πατηρ εν εσμεν

Interlinear, egō {Aku} kai {dan} ho patēr {Bapa} hen {satu} esmen {Kami adalah}

* Yohanes 14:7

LAI TB, Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia."

KJV, If ye had known me, ye should have known my Father also: and from henceforth ye know him, and have seen him.

TR, ει εγνωκειτε με και τον πατερα μου εγνωκειτε αν και απ αρτι γινωσκετε αυτον και εωρακατε αυτον

Interlinear, hei {Jika} egnōkeite {kamu telah mengenal} me {Aku} kai {juga} ton patera {Bapa} mou {Ku} egnōkeite {kamu akan mengenal} an kai {dan} ap {dari} arti {sekarang} ginōskete {kamu mengenal} auton {Dia} kai {dan} eōrakate {telah melihat} auton {Dia}

* Yohanes 14:9

LAI TB, Kata Yesus kepadanya: "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? **Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa**; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami.

KJV, Jesus saith unto him, Have I been so long time with you, and yet hast thou not known me, Philip? he that hath seen me hath seen the Father; and how sayest thou then, Shew us the Father?

TR, λεγει αυτω ο ιησους τοσουτον χρονον μεθ υμων ειμι και ουκ εγνωκας με φιλιππε ο εωρακως εμε εωρακεν τον πατερα και πως ου λεγεις δειξον ημιν τον πατερα

Interlinear, legei {berkata} autō {kepadanya} ho iēsous {Yesus} tosouton {begitu lama} chronon {dalam waktu} meth {bersama}

umôn {kamu} eimi {Aku} kai {namun} ouk {tidak} egnôkas {engkau mengenal} me {Aku} philippe {hai Filipus} ho {orang yang} eôrakôs {telah melihat} eme {Aku} eôraken {telah melihat} ton patera {Bapa} kai {dan} pôs {bagaimana} su {engkau} legeis {berkata} deixon {tunjukkan} hêmin {kemada kami} ton patera {Bapa?}

Yohanes 17:10

LAI TB, dan segala milik-Ku adalah milik-Mu dan milik-Mu adalah milik-Ku, dan Aku telah dipermuliakan di dalam mereka.

KJV, And all mine are thine, and thine are mine; and I am glorified in them.

TR, και τα εμα παντα σα εστιν και τα σα εμα και δεδοξασμαι εν αυτοις

Interlinear, kai {san} ta ema {yang dimilikii-Ku} panta {semua} sa {yang dimilikii} estin {adalah} kai {dan} ta sa {yang dimilikiiMu} ema {yang dimilikii-Ku} kai {dan} dedoxasmai {Aku telah memuliakan} en {didalam/diantara} autois {mereka}

* Yohanes 5:23

LAI TB, supaya semua orang menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Barangsiapa tidak menghormati Anak, ia juga tidak menghormati Bapa, yang mengutus Dia.

KJV, That all men should honour the Son, even as they honour the Father. He that honoureth not the Son honoureth not the Father which hath sent him.

TR, ινα παντες τιμωσιν τον υιον καθως τιμωσιν τον πατερα ο μη τιμων τον υιον ου τιμα τον πατερα τον πεμψαντα αυτον

Interlinear, ina {supaya} pantes {semua orang} timôsin {menghormati} ton huion {Anak} kathôs {sama seperti} timôsin {mereka menghormati} ton patera {Bapa} ho {orang yang} mê {tidak} timôn {menghormati} ton huion {Anak} ou {tidak} timâ {menghormati} ton patera {Bapa} ton {yang} pempasanta {telah mengutus} auton {Dia}

Melihat dan mengenal Allah **adalah hanyalah** melalui dan mengenal Yesus Kristus. Dan penghormatan dan penyembahan yang manusia berikan kepada Allah harus disetarakan sama seperti kepada Yesus!, mengapa?

Karena, "segala asset dan kehormatan Allah adalah kehormatan Yesus Kristus" (Yohanes 17:10; 5:23)

Karena, "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah." (Yohanes 1:1)

Karena, "Aku (Yesus) adalah Yang Awal dan Yang Akhir, Firman Tuhan Allah yang ada, dan yang sudah ada, dan yang akan datang, Yang Mahakuasa"(Wahyu 1:8, 17)

Itulah sebabnya, Yesus justru tidak membantah ketika Ia dituduh meng-Allah-kan diri-Nya: "Engkau, sekalipun hanya seorang manusia saja, menyamakan diri-Mu dengan Allah. Dia malahan meneguhkan status "ke-Allah-Nya" dengan bertanya balik yang memamatkan pendakwa-Nya:

* Yohanes 10:30-38

10:30 Aku dan Bapa adalah satu."

10:31 Sekali lagi orang-orang Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus.

10:32 Kata Yesus kepada mereka: "Banyak pekerjaan baik yang berasal dari Bapa-Ku yang Kuperlihatkan kepadamu; pekerjaan manakah di antaranya yang menyebabkan kamu mau melempari

Aku?"

10:33 Jawab orang-orang Yahudi itu: "Bukan karena suatu pekerjaan baik maka kami mau melempari Engkau, melainkan karena Engkau menghujat Allah dan karena Engkau, sekalipun hanya seorang manusia saja, menyamakan diri-Mu dengan Allah."

10:34 Kata Yesus kepada mereka: "Tidakkah ada tertulis dalam kitab Taurat kamu: Aku telah berfirman: Kamu adalah allah?"

10:35 Jikalau mereka, kepada siapa firman itu disampaikan, disebut allah -- sedang Kitab Suci tidak dapat dibatalkan --,

10:36 masihkah kamu berkata kepada Dia yang dikuduskan oleh Bapa dan yang telah diutus-Nya ke dalam dunia: Engkau menghujat Allah! Karena Aku telah berkata: Aku Anak Allah?"

10:37 Jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku,

10:38 tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa."

Amin

Blessings in Christ,

BP

Sumber :

Samawi Tada, *Yesus menyaksikan Yesus*, p 63-81

Apakah Yesus Memiliki Sifat-sifat Allah ?

I. Pengosongan Diri

Yesus Kristus menyatakan diri sebagai Allah dan Tuhan. Itu dicatat dalam Alkitab. Namun sering sekali kita temui pertanyaan-pertanyaan : Apakah Ia memiliki sifat-sifat ke-Allah-an ini? Jika kita memeriksa dengan teliti, apakah Ia sesuai dengan sketsa Allah yang kita temukan di bagian-bagian Alkitab yang lain?

- Sebagai contoh, ketika Yesus menyampaikan Khotbah di Bukit, di sebuah bukit di luar Kapernaum, pada saat yang bersamaan Ia tidak berdiri di Jalan Utama Yerikho; Jadi dalam pengertian apa Ia disebut Maha Hadir?

- Bagaimana Ia dapat disebut Maha Tahu jika dalam Markus 13:32 Ia mengakui bahwa **Ia tidak mengetahui kedatangan-Nya yang kedua kali?**

- Jika Ia kekal adanya, mengapa Kolose 1:15 menyebut-Nya: 'yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan'?

Terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas. Kita bisa menjawabnya, bahwa dalam Filipi 2:5-7 dijelaskan:

* Filipi 2:5-7

2:5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

2:6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

2:7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

Pengosongan diri Yesus (kenosis) akan menjelaskan kepada kita mengapa dalam beberapa kasus Ia tidak mempertunjukkan kemahakuasaan, kemahatahuan, kemahahadiran dalam keberadaan-Nya di bumi, bahkan meskipun Perjanjian Baru dengan jelas menyebutkan bahwa semua kualitas ini pada akhirnya memang benar dimiliki-Nya.

Banyak orang akan mengakui Yesus sebagai orang baik, guru yang agung, atau bahkan sebagai nabi, dan tuan (kurios/lord). Semua ini memang benar, tapi tidak betul-betul menjelaskan siapa Dia sebenarnya. Alkitab memberitahu kita bahwa Yesus adalah Allah menjadi manusia (1 Yohanes 1:1-14, perhatikan ayat 14) :

* Yohanes 1:1-14

1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

1:2 Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah.

- 1:3 Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.
- 1:4 Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.
- 1:5 Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya.
- 1:6 Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes;
- 1:7 ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya.
- 1:8 Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu.
- 1:9 Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia.
- 1:10 Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya.
- 1:11 Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya.
- 1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;
- 1:13 orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.
- 1:14 LAI TB, Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

KJV, And the Word was made flesh, and dwelt among us, (and we beheld his glory, the glory as of the only begotten of the Father,) full of grace and truth.

TR, και ο λογος σαρξ εγενετο και εσκηνωσεν εν ημιν και εθεασαμεθα την δοξαν αυτου δοξαν ως μονογενους παρα πατρος πληρης χαριτος και αληθειας

Translit. interlinear, kai {adapun} ho {itu} logos {Firman} sarx {daging} egeneto {telah menjadi,} kai {dan} eskênōsen {berdiam} en {diantara} hēmin {kita,} kai {(bahkan)} etheasametha tēn {kita telah melihat} doxan autou {kemuliaanNya,} doxan {kemuliaan} hōs {sebagai} monogenous {Yang Tunggal/ Yang Unik} para {dari} patros {Bapa,} plērēs {penuh} kharitos {dengan anugerah} kai {dan} alētheias {kebenaran.}

Penjelasan lanjut mengenai penjelmaan Allah menjadi manusia (inkarnasi) selengkapnya bisa dibaca di inkarnasi-penjelmaan-vt62.html#p133

Artikel Terkait :

KENOSIS - MENGOSONGKAN DIRI, di kenosis-mengosongkan-diri-vt762.html#p1774

II. Pencipta atau Diciptakan?

Memang ada ayat yang seolah mengisyaratkan bahwa Yesus adalah makhluk yang diciptakan, misalnya Kolose 1:15 mengatakan bahwa Ia adalah '*yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan*'. Oleh kalangan yang menolak keilahian Yesus Kristus, ayat ini dipersoalkan dengan memberikan pertanyaan : "*Tidakkah ini dengan jelas mengimplikasikan bahwa Yesus diciptakan, berlawanan dengan keberadaan sebagai Pencipta?*"

Dalam tradisi semitik, anak sulung, normalnya menerima bagian tanah yang terbesar, atau anak sulung akan menjadi raja dalam kasus sebuah keluarga kerajaan. Anak sulung dengan demikian adalah yang pada akhirnya memiliki semua hak dari ayah. Namun makna "sulung" ini tidak hanya berarti demikian, ada tempat-tempat di mana kata 'sulung' tidak lagi mengandung makna yang pertama diperanakkan atau dilahirkan, namun memuat gagasan kewenangan yang disertai dengan posisi sebagai pewaris yang berhak. Pengertian itulah yang diterapkan kepada Tuhan Yesus Kristus.

Maka, jika Anda hendak mengutip Kolose 1:15, Anda harus tetap mempertahankannya dalam konteks dengan melanjutkannya ke Kolose 1:19, '*Karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia*'. Jadi istilah 'sulung' tidak dapat meniadakan kekekalan Yesus Kristus, karena itu adalah bagian dari memiliki kepenuhan Allah. (Penjelasan mengenai "Yang Sulung", selengkapnya bisa dibaca di yesus-kristus-yang-sulung-vt73.html#p146)

Yesus Kristus adalah Allah, Sang Pencipta, Tuhan yang berkuasa:

* Yohanes 1:1-3

1:1 LAI TB, Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

KJV, In the beginning was the Word, and the Word was with God, and the Word was God.

TR, εν αρχη ην ο λογος και ο λογος ην προς τον θεον και θεος ην ο λογος

Translit. interlinear, en {pada} arkhê {permulaan} ên {Dia adalah} ho logos {Firman itu} kai {dan} ho logos {Firman itu} ên {Dia adalah} pros {ke arah, (sehakekat melekat)} ton theon {Allah itu} kai {dan} theos {Allah} ên {(Dia adalah) adalah} ho logos {Firman itu}

1:2 LAI TB, Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah.

KJV, The same was in the beginning with God.

TR, ουτος ην εν αρχη προς τον θεον

Translit Interlinear, houtos {(Sang Firman) ini} ên en {pada} arkhê {permulaan} pros {bersama/ menuju/ kearah (melekat)} ton {dengan} theon {Allah}

1:3 LAI TB, Segala sesuatu **dijadikan oleh Dia** dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.

KJV, All things were made by him; and without him was not any thing made that was made.

TR, παντα δι αυτου εγενετο και χωρις αυτου εγενετο ουδε εν ο γεγονεν

Translit. interlinear, panta {segala sesuatu} di {melalui} autou {Dia} egeneto {dijadikan} kai {dan} khôris {tanpa} autou {Dia} egeneto {dijadikan} oude en {tidak satupun} ho gegonen {sesuatu terjadi}

Ada salah satu kelemahan terjemahan bahasa Indonesia, karena kata **προς τον θεον ; pros ton theon** diterjemahkan menjadi "*bersama-sama dengan Allah*", sedangkan kata "*bersama-sama*" itu dengan pengertian 'berdua', berdampingan, berdiri atau berada di samping. Untuk pengertian ini, kata Yunani biasanya menggunakan kata '**μετα - meta**'. Bandingkan dengan ungkapan '**μεθ ημων ο θεος - methê hêmôn ho theos**' (Matius 1:23, "*Allah menyertai kita*", 'God with

Translit, VAYOMER AVRAM 'EL-MELEKH SEDOM HARIMOTI YADI 'EL-YEHOVAH 'EL 'ELYON QONEH SYAMAYIM VA'ARETS

LXX, ειπε δε αβραμ προς τον βασιλεα σοδομων εκτενω την χειρα μου προς κυριον τον θεον τον υψιστον ος εκτισε τον ουρανον και την γην

Translit, eipe de abram pros ton basilea sodomôn ektenô tên cheira mou pros **kurion** ton theon ton hupsiston hos ektise ouranon kai tên gên.

Demikian pula keilahannya sebagai Sang Pencipta ditunjukkan oleg 1 Korintus 8:6 dari frasa "*Yang daripada-Nya berasal segala sesuatu*".

III. Yesus Mengampuni Dosa

Apa yang Ia katakan hos ektisenan atau Ia lakukan, yang meyakinkan Anda bahwa Yesus adalah Allah?

Seseorang dapat menunjuk pada hal-hal seperti mujizat-mujizat-Nya, tetapi orang lain juga melakukan mujizat-mujizat, jadi meskipun ini bisa memberikan indikasi, ini tidak menentukan. Tentu saja, Kebangkitan adalah membenaran puncak identitas-Nya. Dari banyak hal yang Ia lakukan, yang paling menyolok adalah pengampunan-Nya atas dosa :

* Matius 9:2-8

9:2 Maka dibawa oranglah kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidurnya. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "**Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni.**"

9:3 Maka berkatalah beberapa orang ahli Taurat dalam hatinya: "Ia menghujat Allah."

9:4 Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka, lalu berkata: "Mengapa kamu memikirkan hal-hal yang jahat di dalam hatimu?"

9:5 Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah dan berjalanlah?"

9:6 Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" -- lalu berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu --: "Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"

9:7 Dan orang itu pun bangun lalu pulang.

9:8 Maka orang banyak yang melihat hal itu takut lalu memuliakan Allah yang telah memberikan kuasa sedemikian itu kepada manusia.

Jika Anda melakukan sesuatu yang melukai saya, saya memiliki hak untuk mengampuni Anda. Tetapi jika Anda melukai saya dan seseorang lain datang menimbrung dan berkata, 'Aku mengampuni', kelancangan macam apa itu?

Satu-satunya orang yang dapat mengatakan hal semacam itu dengan penuh makna adalah Allah sendiri, karena dosa, bahkan jika dilakukan terhadap orang lain, pertama-tama dan terutama adalah suatu penentangan terhadap Tuhan dan hukum-hukum-Nya. Jelas di sini Tuhan Yesus melakukan pekerjaan pengampunan dosa, suatu pekerjaan yang hanya Allah yang mempunyai hak untuk melakukannya.

Ketika Daud berdosa dengan melakukan perzinahan dan mengatur kematian suami wanita itu, akhirnya ia berkata kepada Tuhan dalam Mazmur 51:6, "Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan yang Kau anggap jahat". Daud mengakui, bahwa meskipun ia telah berbuat salah kepada orang-orang, pada akhirnya ia berdosa terhadap Tuhan yang menciptakannya dan Tuhan perlu mengampuninya.

Yesus tidak hanya mengampuni dosa, namun juga **la tidak berdosa**. Dan tentu saja ketidakberdosaan merupakan sifat ke-Allah-an.

IV. Sifat/ Atribut Allah

Perjanjian Lama melukiskan suatu gambaran akan Allah dengan menggunakan gelar-gelar dan deskripsi-deskripsi sebagai: Alfa dan Omega, Tuhan, Juruselamat, Raja, Hakim, Terang, **Batu Karang**, Penebus, Gembala, Pencipta, Pemberi Kehidupan, Pengampun Dosa, dan Pembicara dengan Kekuasaan Ilahi. Sungguh memukau bila diperhatikan bahwa dalam Perjanjian Baru setiap dan semuanya itu diaplikasikan kepada Tuhan Yesus :

1. Tuhan Yesus identik Allah (Yohanes 10:30)
 2. Tuhan Yesus itu kekal (Yesaya 9:6; Yohanes 1:1)
 3. Tuhan Yesus adalah Firman yang kekal (Matius 24:35 ; Yohanes 6:68)
 4. Tuhan Yesus tidak berubah (Ibrani 13:8)
 5. Tuhan Yesus bebas dari dosa (Yohanes 8:46)
 6. Tuhan Yesus adalah jalan satu-satunya menuju Allah (Yohanes 8:24 ; Yohanes 14 : 6)
 7. Tuhan Yesus berkuasa mengampuni dosa (Markus 2:5-10)
 8. Tuhan Yesus menyatakan diri-Nya berkuasa mengetahui hal-hal yang akan terjadi di kemudian hari (Yohanes 14:29; Yohanes 16:30)
 9. Tuhan Yesus sanggup menaklukkan maut, dan berkuasa membangkitkan (Yohanes 11:25 ; 6:47,51)
 10. Tuhan Yesus berkuasa untuk menghakimi manusia dan menentukan nasib mereka pada hari terakhir (Matius 25:31-45)
 11. Tuhan Yesus adalah yang Awal dan yang Akhir (Wahyu 2:8 ; Wahyu 22:13)
 12. Tuhan Yesus adalah terang (Yohanes 8:12)
 13. Tuhan Yesus berkuasa pengampuni dosa manusia (Kisah 5:31)
 14. Tuhan Yesus adalah penebus (Wahyu 5:9)
 15. Tuhan Yesus adalah penyelamat (2 Petrus 1:11)
 16. Tuhan Yesus Mahakuasa (Matius 28:18)
 17. Tuhan Yesus Mahahadir (Matius 28:20)
- dan masih banyak lagi lainnya.

Tuhan Yesus mengatakan dalam Yohanes 14:7, 'Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku'. Artinya, 'Bila kamu melihat sketsa Allah dari Perjanjian Lama, kamu akan melihat hal itu di dalam Aku'.

Haleluyah!

Blessings in Christ,
BP

Sumber:

Lee Strobel, *Pembuktian Atas Kebenaran Kristus*, Gospel Press,
Dan beberapa sumber lain.

Artikel terkait :

- KENOSIS - MENGOSONGKAN DIRI, di [kenosis-mengosongkan-diri-vt762.html#p1774](#)

- INKARNASI (PENJELMAAN), di [inkarnasi-penjelmaan-vt62.html#p133](#)

- Yesus Kristus adalah YHVH, di [yesus-kristus-adalah-yhvh-vt41.html#p97](#)